





## ABSTRAK

Rendy Setiawan / 32190107 / 2023 / Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cylical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021 / Pembimbing : Leona Pangaribuan.,SE.,MM.,M,Ak.

Pajak merupakan faktor penting sebagai penentu bertumbuhnya ekonomi di suatu negara dengan tujuan untuk mengatasi masalah ekonomi. Penghindaran pajak menjadi sangat umum bagi perusahaan karena pajak menjadi beban atau menjadi pengurang laba bagi perusahaan sehingga menjadi tindakan yang wajar untuk melakukan penghindaran pajak, karena adanya perbedaan kepentingan ini, timbul upaya dari wajib pajak untuk mengurangi beban pajak yang harus dibayarkan sehingga melakukan penghindaran pajak atau *tax avoidance*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth*, dan Ukuran perusahaan terhadap *Tax avoidance*.

Landasan teori dalam penelitian ini adalah menggunakan teori agensi, dimana teori agensi merupakan teori mengenai hubungan antara prinsipal dan agen dalam prosesnya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan mementingkan kepentingan sendiri, dimana teori ini melandasi alasan perusahaan melakukan kegiatan *tax avoidance*

Objek penelitian ini yaitu perusahaan *Consumer non-cylical*s yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari periode 2017-2021. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* dan menghasilkan 19 perusahaan selama 5 tahun dengan 95 data amatan. Proses Analisa data yang dilakukan adalah uji analisis deskriptif, uji pooling, dan uji asumsi klasik. Lalu dengan melakukan pengujian analisis regresi linear yang mencakup uji F, uji t dan uji koefisien determinasi dengan melakukan pengolahan data menggunakan program IBM SPSS 25.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa data memenuhi syarat uji pooling, uji asumsi klasik normalitas 0,200 data berdistribusi normal dan uji F berpengaruh secara simultan dengan nilai 0,000, Pada uji t *leverage* dan *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* dan profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance* tetapi likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kenaikan *leverage* dan *sales growth* menjadi pemicu perusahaan melakukan kegiatan *tax avoidance* dan profitabilitas dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif, sementara likuiditas tidak terbukti berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor *consumer non-cylical*s periode 2017-2021

Kata kunci : profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, ukuran perusahaan, *tax avoidance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## ABSTRACT

*Rendy Setiawan / 32190107 / 2023 / The Effect of Profitability, Leverage, Liquidity, Sales Growth, and Company Size on Tax avoidance in non-cyclicals consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2021 period / Supervisor: Leonar Pangaribuan.,SE.,MM.,M,Ak .*

*Taxes are an important factor as a determinant of economic growth in a country with the aim of overcoming economic problems, . Tax avoidance has become very common for companies because taxes become a burden or become a profit deduction for companies so that it becomes a reasonable action to carry out tax avoidance, because of this difference in interests, efforts arise from taxpayers to reduce the tax burden that must be paid so as to carry out tax avoidance or tax avoidance. The purpose of this study is to determine the effect of Profitability, Leverage, Liquidity, Sales Growth, and Company size on Tax avoidance.*

*The theoretical basis in this study is to use agency theory, where agency theory is a theory about the relationship between principals and agents in the process to achieve company goals by prioritizing their own interests, where this theory underlies the reason why companies carry out tax avoidance activities.*

*The object of this study is consumer non-cyclicals companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from the 2017-2021 period. The sampling technique was purposive sampling and produced 19 companies over 5 years with 95 data observations. The data analysis process carried out is a descriptive analysis test, a pooling test, and a classical assumption test. Then by conducting linear regression analysis testing which includes F test, t test and determination coefficient test by processing data using the IBM SPSS 25 program.*

*The test results show that the data meet the requirements of the pooling test, the classical assumption test and the F test, In the t test leverage and sales growth have a positive effect on tax avoidance and profitability and the size of the company has a negative effect on tax avoidance but liquidity has not been shown to have an effect on tax avoidance*

*The results of this research can be concluded that the increase in leverage and sales growth is a trigger for companies to carry out tax avoidance activities and the profitability and size of the company have a negative influence, while liquidity has not been shown to have an effect on tax avoidance in non-cyclicals consumer sector companies for the 2017-2021 period.*

**Keyword :** *profitability, leverage, liquidity, sales growth, firm size, tax avoidance*

Copyright © 2023, Kwik Kian Gie School of Business, All rights reserved. This journal is registered at the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923. Authorizations to photocopy items for internal or personal use, or the internal or personal use of specific clients, is granted by Kwik Kian Gie School of Business for users registered with the Copyright Clearance Center (CCC) Transactional Reporting Service, provided that the fee of \$12.00 per copy is paid directly to CCC. For those organizations that have been granted a photocopy licence by CCC, a separate system of payment has been arranged. The fee code for users of the Transactional Reporting Service is 0890-4065/2023 \$12.00. This journal also registered at the Copyright Licensing Agency, 90 Tottenham Court Road, London W1P 0LP, UK. This journal is registered with the Copyright Clearance Center, Inc., 222 Rosewood Drive, Danvers, MA 01923. Authorizations to photocopy items for internal or personal use, or the internal or personal use of specific clients, is granted by Kwik Kian Gie School of Business for users registered with the Copyright Clearance Center (CCC) Transactional Reporting Service, provided that the fee of \$12.00 per copy is paid directly to CCC. For those organizations that have been granted a photocopy licence by CCC, a separate system of payment has been arranged. The fee code for users of the Transactional Reporting Service is 0890-4065/2023 \$12.00. This journal also registered at the Copyright Licensing Agency, 90 Tottenham Court Road, London W1P 0LP, UK.

1. Hak (port Dirinjungi) dan Hak (port Dirinjungi) ini tanpa mencaeruturikan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat karunia dan penyertaannya, penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh program S1 Program Akuntansi di Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie dengan baik dan tepat waktu dengan judul skripsi “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdatar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2017-2021”

Penulis menyadari bahwa penulisan penelitian ini tidak akan berhasil tanpa bantuan, bimbingan, saran, doa dan semangat yang diberikan berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah membantu penulisan penelitian ini yaitu, kepada :

1. Bapak Leonar Pangaribuan, SE.,M.,M.,M,Ak selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan waktu dan tenaganya serta selalu memberi masukan positif dan bantuan yang amat berarti bagi penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Seluruh dosen Kwik Kian Gie School of business yang telah mengajarkan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan dan staf perpustakaan Kwik Kian Gie School Of Business yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi
3. Ayah dan Ibunda tercinta yang telah memberikan dukungan doa moral serta semangat kepada penulis
4. Keluarga besar penulis om, tante dan sepupu penulis yang memberikan dukungan dan empati kepada penulis

© Hak cipta milik ISI KIB (Institut Bisnis Informatika Kwik Kian Gie)

Hak cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Teman kampus yang memberikan saran dan semangat terutama Trisna, Della, Yeyen, Nitya, Felicia, Monic, Alicia, Michael Justin, Sharon Gosali, Sanggam dan pihak yang tidak bisa disebut satu persatu

6. Sahabat yang selalu menemani penulis, berbagi cerita, memberikan dukungan, dan memberikan pandangan baru, terutama Jhonson, Santo, Vivian Lay, Marvin Himawan, Villia, Agnes Selviana

7. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu penulis bersedia menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan bagi pembaca.

Jakarta, April 2023

Rendy Setiawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR ISI

PENGESAHAN.....	2
ABSTRAK.....	3
ABSTRACT.....	4
KATA PENGANTAR.....	5
DAFTAR ISI.....	7
DAFTAR TABEL.....	9
<b>BAB I</b>	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Batasan Penelitian.....	6
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	7
G. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II</b>	
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Peneltian Terdahulu.....	32
C. Kerangka Pemikiran.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	45
<b>BAB III</b>	
METODE PENELITIAN.....	46
A. Objek Penelitian.....	46
B. Desain Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian.....	49
1. Variabel Independen (X).....	49
a. Profitabilitas.....	50
b. Leverage.....	50
c. Likuiditas.....	50
d. Sales Growth.....	51
e. Ukuran Perusahaan.....	51
2. Variabel Dependen (Terikat).....	51
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Pengambilan Sampel.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	54
<b>BAB IV</b>	
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	62
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	62
B. Analisis Deskriptif.....	63

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Hasil Analisis Penelitian.....	66
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji Multikoloneritas.....	70
c. Uji Autokorelasi.....	70
d. Uji Heteroskedasitas.....	70
a. Uji Hipotesis Penelitian.....	72
b. Uji Statistik F.....	74
c. Uji Statistik t.....	74
d. Uji Koefisien Determinasi.....	75
D. Pembahasan.....	76
<b>BAB V</b>	
<b>KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## DAFTAR TABEL

		22
<p><b>© Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</b></p> <p><b>Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</b></p>	<p>Tabel 2.1</p> <p>Tabel 2.2</p> <p>Tabel 3.1</p> <p>Tabel 4.1</p> <p>Tabel 4.2</p> <p>Tabel 4.3</p> <p>Tabel 4.4</p> <p>Tabel 4.5</p>	<p>35</p> <p>57</p> <p>67</p> <p>70</p> <p>72</p> <p>74</p> <p>75</p>
<p>1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>		



## DAFTAR GAMBAR

48

Gambar 2.1

**Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Latar Belakang Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pajak merupakan faktor penting sebagai penentu bertumbuhnya ekonomi di suatu negara dengan tujuan untuk mengatasi masalah ekonomi, Indonesia juga salah satu negara berkembang yang sangat membutuhkan pajak sebagai salah satu penerimaan negara. Penghindaran pajak menjadi sangat umum bagi perusahaan karena pajak menjadi beban atau menjadi pengurang laba bagi perusahaan sehingga menjadi tindakan yang wajar untuk melakukan penghindaran pajak (Leksono; Albertus, 2019).

*Tax avoidance* dapat dilakukan dengan berbagai cara dengan tidak melanggar undang-undang melainkan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang tersebut sebagai upaya perusahaan memperbesar laba (Mardiasmo, 2018), seperti fenomena yang terjadi pada perusahaan PT. Bentoel, Apple dan juga Panama Papers yang layak diperbincangkan karena tergolong menjadi peristiwa penghindaran pajak terbesar, bahkan digolongkan sebagai tindakan praktik kejahatan pajak karena banyak pengusaha besar telah ikut serta dalam melakukan penghindaran pajak melalui Panama Papers dengan melakukan pendirian perusahaan di negara-negara surga pajak. Hal ini menjadi masalah serius bagi pemerintah Indonesia dan DJP yang mengharuskan adanya perbaikan sistem hukum perpajakan di Indonesia.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya *tax avoidance*, dalam penelitian ini fokus utama faktor yang akan mempengaruhi *tax avoidance* adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit atau keuntungan dengan kebijakan atau perilaku perusahaan (Syarifah Nim`ah, 2022) menurut penelitian yang dilakukan (Dewinta ; Setiawan, 2016) profitabilitas di proksi dengan ROA berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. karena saat tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan mendapat *profit* yang besar dan di indikasi perusahaan akan memanfaatkan celah untuk melakukan *tax avoidance* . Namun, jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas dan ROA yang tinggi maka perusahaan juga tidak akan mengambil resiko untuk melakukan *tax avoidance* untuk menjaga nama baik perusahaan itu sendiri sehingga bisa disebut profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (Rahmawati & Nani, 2021)

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan terjadinya hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020) , *leverage* dapat diartikan sebagai alat pengukur perusahaan dalam seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin naik tingkat *leverage* perusahaan maka semakin tinggi pembiayaan biaya yang berasal dari hutang. Tingkat rasio *leverage* menggambarkan dana operasi, perusahaan akan melakukan hutang secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan operasional untuk menimbulkan bunga sebagai pengurang laba sehingga pajak menjadi lebih kecil, hal tersebut memungkinkan implikasi mendorong penggunaan utang secara sengaja oleh perusahaan maka leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Arianandini & Ramantha, 2018) tetapi menurut (Dewinta ; Setiawan, 2016) leverage merupakan gambaran dari keputusan pendanaan, leverage yang tinggi akan menimbulkan beban bunga yang tinggi dan keputusan pendanaan yang diambil oleh perusahaan harus menggambarkan kepercayaan investor terhadap perusahaan maka leverage berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Selain itu, likuiditas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, likuiditas perusahaan merupakan faktor dari Kesehatan perusahaan yaitu aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah aset lancar maka semakin mampu perusahaan tersebut membayar kewajiban lancarnya. Tetapi likuiditas yang terlalu tinggi berarti perusahaan tidak dapat memanfaatkan aset lancar sehingga tidak mendapatkan profit yang maksimal bagi perusahaan Dalam buku Analisis Laporan Keuangan (Kasmir 2019). Likuiditas dapat dinilai dengan berbagai macam cara seperti dengan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*. Dalam penelitian yang menggunakan *current ratio*, ditemukan bahwa *current ratio* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. karena semakin tinggi tingkat hutang jangka pendek perusahaan, maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan tindakan penghindaran pajak (Budianti & Curry, 2018). Tetapi, menurut penelitian (Malindo Pasaribu et al., 2019) jika perusahaan mempunyai likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut tergolong baik secara *cash flow*, maka perusahaan tersebut mempunyai kemampuan untuk membayar kewajibannya termasuk juga membayar pajak sehingga likuiditas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

*Sales growth* merupakan kemampuan perusahaan melakukan pertumbuhan penjualan dari periode tertentu ke periode selanjutnya dengan menjalankan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



strateginya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin berhasil strategi perusahaan maka ukuran perusahaan semakin besar sehingga total aset semakin besar dan sulit untuk melakukan *tax planning* sehingga *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Mahdiana & Amin, 2020). Terjadinya pertumbuhan penjualan yang naik maka akan memiliki prospek yang baik sehingga laba meningkat dan jumlah pajak semakin tinggi maka akan berdampak pada terjadinya penghindaran pajak yaitu *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (Dewinta ; Setiawan, 2016) *Sales growth*. Tetapi penelitian tersebut tidak sejalan dengan (Tanjaya & Nazir, 2021) bahwa semakin tinggi *sales growth* belum tentu menghasilkan profit yang tinggi, hal ini bisa dikarenakan factor dari beban atau biaya yang tinggi yang dihasilkan dari biaya operasional penjualan sehingga *sales growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Semakin tinggi *sales growth* maka dikatakan bertambahnya ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan jumlah aset perusahaan, semakin besar aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan, begitupun sebaliknya, semakin kecil aset perusahaan maka semakin kecil ukuran perusahaan, perusahaan yang besar akan memanfaatkan celah untuk memperkecil beban pajak karena mempunyai aset yang besar, aset yang besar ini akan mengalami penyusutan tiap tahunnya sehingga akan mengurangi laba bersih perusahaan dan perusahaan yang besar mempunyai transaksi yang kompleks sehingga akan memanfaatkan celah yang ada untuk melakukan *tax avoidance* (Lestari et al., 2019) tetapi menurut (Mahdiana & Amin, 2020) Semakin besar ukuran perusahaan maka perusahaan akan menjaga nama baiknya sehingga perusahaan tidak akan mengambil resiko untuk melakukan penghindaran pajak sebab dapat merusak citra dan kepercayaan investor terkait baik buruknya perusahaan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Sedangkan, menurut (Swingly ; Sukartha, 2015), jika ukuran perusahaan bertambah besar otomatis total aset juga bertambah sehingga pajak akan semakin tinggi. Maka perusahaan akan melakukan tax planning untuk mengecilkan pajaknya dan melakukan *tax avoidance*

Dalam *Journal of Business and Economics* (JBE) intensitas modal secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020, Intensitas modal menggambarkan seberapa banyak perusahaan menginvestasikan aset yang dimiliki pada asset tetap. Intensitas modal adalah suatu bentuk keputusan keuangan yang diputuskan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan. Sedangkan bertentangan dengan penelitian (Friska Atika Saputri, 2018) bahwa intensitas modal berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat Research GAP, maka peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.**

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang dibuat adalah sebagai berikut

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah intensitas modal memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?



5. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
6. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?



### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah agar tidak menyimpang dari permasalahan utama, Adapun pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah likuiditas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah *sales growth* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

### D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pembatasan masalah penelitian agar penelitian tidak menyimpang dari permasalahan utama, Adapun pembatasan penelitian sebagai berikut :

1. Objek Penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Periode penelitian ini adalah 2017-2021
3. Variabel penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, ukuran perusahaan, dan *tax avoidance*

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*?”



## F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*
2. Mengetahui pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance*
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap *tax avoidance*
4. Mengetahui pengaruh *sales growth* terhadap *tax avoidance*
5. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*

## G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak antara lain :

### a. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk jangka panjang serta membantu bagi akademisi untuk menambah pengetahuan akademisi mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2021 dan penelitian ini dijadikan sebagai referensi dan acuan bagi penelitian di masa yang akan datang

### b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca sehingga menambah wawasan pembaca dalam faktor-faktor yang mempengaruhi penggelapan pajak serta kebijakan dalam perpajakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang





## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini menerangkan tentang teori-teori yang melandasi atau mendukung topik mengenai pembahasan penelitian, landasan teoritis perpajakan secara umum, serta penjelasan lebih dalam mengenai Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth*, Ukuran perusahaan dan *tax avoidance* disertai dengan penelitian terdahulu yang mendasari penelitian ini, dan kerangka pemikiran yang menunjukkan *variable – variable* yang akan diteliti lebih lanjut serta hipotesis penelitian dari kerangka pemikiran tersebut.

#### A. Landasan Teori

##### 1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagenan (Agency Theory) yaitu teori yang menyatakan mengenai adanya pemisahan antara pemilik sebagai principal dan manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi karena masing-masing pihak akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya dengan kata lain teori agensi menjelaskan tentang adanya keterikatan antara prinsipal dengan agen dengan keterikatan tersebut maka bisa disebut keagenan. Menurut (Jensen Meckling 1976) teori keagenan yang mempunyai keterikatan antara prinsipal dan agen sebagai suatu kontrak antara satu orang atau lebih dengan yang lain, yaitu seperti antara principal dan agen. Principal bisa disebut sebagai pemilik perusahaan sedangkan agen yakni pekerjaan yang memegang fungsi dan kepentingan yang tinggi didalam perusahaan, karena bisa dibidang agen mempunyai informasi lebih banyak mengenai perusahaan dibanding prinsipal. Informasi yang didapatkan agen harus disampaikan kepada pemilik modal, sehingga pemilik modal akan mengetahui apa yang akan dihadapi oleh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKGG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKGG.



perusahaan kedepan dari informasi tersebut, dalam penghindaran pajak, diduga ada informasi yang dikaburkan dari pemegang saham yang menimbulkan asimetri informasi (Chen et al 2014)

Teori keagenan bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari kontrak kerja antara prinsipal dan agen, dimana teori agen ini mencoba menjalin hubungan formal antara prinsipal dan agen atau pihak pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, seperti proses penyusunan budget. Teori ini menekankan imbalan atau reward untuk mendapatkan kinerja yang positif atau menguntungkan perusahaan.

Teori agensi terhadap perpajakan itu muncul saat manajemen perusahaan ingin mengurangi tarif pajak dengan melakukan *tax avoidance* sebagai upaya memperbesar laba perusahaan agar dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi prinsipal tidak menginginkan perusahaan untuk melakukan *tax avoidance* karena dinilai melakukan manipulasi terhadap laporan keuangan sehingga nanti akan merugikan perusahaan dalam jangka panjang, prinsipal tersebut adalah pihak pemegang saham sedangkan agen adalah pihak manajemen yang memegang fungsi pengelolaan perusahaan (Jensen et al., 1976), Teori agensi merupakan teori yang menjelaskan tentang hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen perusahaan (Amri 2020)

## 2. Perpajakan

### a. Pajak

Pajak merupakan suatu kewajiban untuk memberi Sebagian dari kekayaan kepada kas negara sebagai salah satu penerimaan negara. menurut UU No. 16 Tahun 2009 tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan yaitu Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan



yang mempunyai sifat memaksa berdasarkan undang-undang, serta tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan sebagai keperluan negara bagi sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Membayar pajak merupakan suatu kewajiban demi memajukan negara karena pajak akan memfasilitasi fasilitas bagi kesejahteraan rakyat.

Banyak pengertian pajak yang diungkapkan para ahli yang berbeda-beda tetapi mempunyai makna yang sama, berikut adalah pengertian pajak menurut para ahli, seperti (P.J.A Andriani, 2018). Pajak merupakan salah satu bentuk iuran masyarakat untuk negara (yang sifatnya memaksa) yang terutang dan wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) serta tidak mendapat imbalan kembali yang bisa ditunjukkan secara langsung dan yang dipergunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubungan dengan tugas-tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. sedangkan Menurut (N. J. Feldman 2018) Pajak merupakan prestasi yang dipaksakan dengan sepihak dan terhutang untuk penguasa berdasarkan norma-norma yang ditetapkan secara umum, tanpa adanya kontrapresi (timbang-balik) dan hanya digunakan untuk menutup pengeluaran-pengeluaran umum.

Dengan adanya pengertian menurut para ahli, dapat disimpulkan bahwa

- (1) Pajak merupakan kewajiban yang harus dipenuhi
- (2) Pajak bersifat memaksa
- (3) Pajak adalah salah satu penerimaan negara
- (4) Pajak merupakan salah satu factor negara untuk berkembang

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(5) Hasil pembayaran pajak tidak langsung dirasakan masyarakat melainkan dengan cara bertahap

(6) Pajak dapat membangun fasilitas kesejahteraan masyarakat dan juga membayar hutang negara

#### **b. Fungsi Pajak**

Pajak adalah salah satu peranan penting dalam berkembangnya sebuah negara, khususnya didalam pembangunan dan kesejahteraan rakyat, karena pajak adalah sumber pendapatan negara dengan membiayai pengeluaran yang akan digunakan negara, menurut (M.Farouq S, 2018) dalam buku yang berjudul Hukum Pajak Di Indonesia. Fungsi pajak dibagi menjadi dua yaitu :

##### (1) Fungsi anggaran (*Budgetair*)

Pajak sebagai pendapatan negara yang bertujuan memasukkan uang sebanyak-banyaknya kedalam kas negara, dengan tujuan membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. Dari tahun ke tahun pengumpulan APBN dikumpulkan paling banyak melalui pajak, pengumpulan dana tersebut digunakan untuk digunakan untuk pembangunan dan pembiayaan negara

##### (2) Fungsi Mengatur (*Regulerend*)

Pajak dapat digunakan untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan untuk mengatur masyarakat, sebagai contoh pajak rokok dan minuman beralkohol mendapat pajak yang tinggi selain sebagai penerimaan juga diharapkan dapat mengatur untuk mengurangi konsumsi dari rokok dan minuman beralkohol di kalangan masyarakat luas.



### c. Sistem pemungutan pajak

Pajak bentuk penerimaan negara yang bersifat memaksa atau wajib karena pajak adalah kewajiban bagi wajib pajak yang dikenakan sesuai dengan ketentuan undang-undang perpajakan menurut (Rinsky Kartika, 2004) dalam buku yang berjudul Perpajakan, sistem pemungutan terbagi menjadi 4 cara yaitu :

#### (1) *Official assessment System*

Sistem *official assessment system* adalah sistem yang memberikan kekuasaan pemungutan pajak kepada fiskus (orang yang mempunyai tugas untuk memungut pajak atau iuran kepada wajib pajak) dengan membuat surat ketetapan pajak, yang merupakan bukti dalam menetapkan pajak terutang dengan kata lain wajib pajak bersifat pasif karena menunggu penetapan fiskus tentang utang pajaknya, dalam hal ini biasa disalahgunakan oleh para fiskus dalam mengambil keuntungan pribadi karena mempunyai kesempatan untuk bernegosiasi kepada wajib pajak untuk memanipulasi besarnya utang pajak. maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan dalam *official assessment system* ini adalah :

- Kepatuhan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan sangat bergantung kepada aparat perpajakan sehingga wajib pajak kurang menyadari akan pentingnya perpajakan dan kurang bertanggung jawab untuk memikul beban negara yang ada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



hakikatnya adalah untuk kepentingan sendiri dalam berwarganegara, bernegara dan berpemerintahan.

- Kelemahan sistem diatas didukung dengan permasalahan tentang celah dari undang-undang yang dimanfaatkan demi kepentingan diri sendiri sehingga kecenderungan melakukan *tax avoidance* meningkat.

## (2) *Semi self assesment system* dan *withholding system*

*Semi self assesment system* merupakan sistem yang dimana pemungutan pajak terutang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu wajib pajak dan fiskus, dalam sistem ini berlandaskan suatu anggapan bahwa wajib pajak pada akhir tahun melakukan taksiran besarnya tarif pajak terutang yang harus dibayar sendiri, besarnya wajib pajak terutang yang sesungguhnya ditetapkan oleh fiskus.

Di Indonesia sistem *Semi self assesment* diterapkan melalui sistem *withholding*, yang biasa disebut sebutan tata cara MPS dan MPO yaitu perhitungan pajak dapat dilakukan oleh wajib pajak itu sendiri dan oleh pihak ketiga berdasarkan suatu anggapan atau perkiraan mengenai besarnya utang pajak yang terutang dan bukan fiscus maupun wajib pajak. Pada masa tersebut besarnya pajak terutang ditentukan oleh pihak ketiga berdasarkan suatu anggapan, sedangkan besarnya pajak terutang yang sesungguhnya akan ditetapkan oleh fiskus.

Dalam tata cara MPS wajib pajak harus mengkalkulasi sendiri besarnya pendapatan, laba, dan kekayaan untuk pajak yang akan

### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

dibayarkan dan disetorkan ke kas tanpa campur tangan aparat perpajakan, dalam hal ini aparat pajak bertugas dalam pemberian penerangan, penjelasan, penelitian dan pemeriksaan perhitungan serta penyetoran pajak kepada wajib pajak pada akhir tahun. Tata cara MPS harus disertakan dengan sistem MPO untuk melengkapi pelaksanaan tata cara MPS, tata cara MPO untuk menghitung besarnya pajak orang lain serta membuat pemotongan dan penyetoran pajak ke kas negara dengan menunjuk perorangan atau badan-badan oleh kantor inspeksi pajak yang berwenang.

(3) *Full self assesment system*

Sistem ini menerapkan asas kepercayaan kepada masyarakat karena sistem ini wajib pajak diperbolehkan menghitung dan melaporkan sendiri besarnya pajak yang harus disetorkan, dalam sistem ini wajib pajak menghitung pajak terutang tanpa adanya campur tangan fiskus, saat ini di Indonesia menerapkan *Full self assesmet system* guna meningkatkan kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menyetorkan pajaknya dan meningkatkan akan pengetahuan perpajakan karena dalam sistem ini wajib pajak perlu pengetahuan akan perpajakan tentang cara menghitung pajak terutang dan segala sesuatu tentang pelunasannya seperti kapan harus membayar pajak, kepada siapa pajak dibayarkan, apa yang terjadi jika salah perhitungan, dan sanksi apa yang dikenakan bila melanggar ketentuan-ketentuan perpajakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### d. *Tax avoidance*

Pajak merupakan suatu factor yang penting dalam negara, sebagai upaya pengoptimalan pajak sebagai penerimaan negara dengan intensifikasi dan eksentifikasi. *Tax avoidance* merupakan salah satu penyebab tidak optimalnya penerimaan pajak, karena *tax avoidance* yang berlebihan menimbulkan keuntungan bagi diri sendiri tetapi kerugian yang besar bagi negara, dalam hal ini *tax avoidance* memang tidak melanggar undang-undang, tetapi memanfaatkan celah dari isi undang-undang (*The letter of law*), dengan kata lain *tax avoidance* merupakan pelanggaran secara tidak langsung karena tidak mendefinisikan tujuan dibentuknya undang-undang perpajakan tersebut.

*Tax avoidance* merupakan cara untuk meningkatkan laba dengan cara mengurangi pengeluaran pajak yang masih batas dalam ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan dapat dibenarkan karena tidak melanggar undang-undang, terutama melalui perencanaan pajak (*tax planning*) (Santoso dan Rahayu, 2013:4)

Menurut (Malindo Pasaribu et al., 2019) penghindaran pajak masih dikategorikan legal sepanjang yang dilakukan melalui suatu perencanaan dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku tetapi dengan maksud bahwa untuk menunda atau mengalihkan pembebanan pajak ke periode berikutnya sehingga pajak pada periode berjalan tidak memberatkan bahkan sampai mengganggu *cash flow* perusahaan.

Dikutip dari buku yang berjudul Dimensi yang mempengaruhi *Tax avoidance* (Setyawan, Haryanti 2022) Praktik *tax avoidance* merupakan

#### © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perilaku yang bisa dianggap etis ataupun tidak etis, tergantung bagaimana perusahaan melakukan tindakan *tax avoidance* secara berlebihan atau hanya meminimalkan secara normal tanpa menyalahgunakan tujuan dibuatnya undang-undang perpajakan. Menurut konsep, praktik *tax avoidance* tidak dilarang meskipun seringkali mendapat konotasi pandangan yang *negative* ataupun dianggap kurang nasionalis karena tidak mencerminkan cinta akan tanah air dengan membantu membayar pajak agar meningkatkan penerimaan pajak. melakukan penghindaran pajak adalah suatu bentuk perlawanan aktif yang dilakukan wajib pajak, hal ini biasa dilakukan sebelum SKP (Surat Ketetapan Pajak) dikeluarkan, karena surat akan diterbitkan setelah pemeriksaan yang dilakukan oleh petugas pajak. Karakteristik wajib pajak yang melakukan *tax avoidance* terbagi menjadi dua yaitu wajib pajak besar dan wajib pajak biasa-biasa saja, dapat dibedakan karena wajib pajak besar mendapat perhatian lebih untuk melakukan *tax avoidance* dengan memanfaatkan kemampuan keuangan yang besar untuk mempekerjakan orang yang ahli dalam bidang perpajakan sehingga tahu akan celah-celah di dalam undang-undang perpajakan sedangkan wajib pajak biasa akan cenderung tidak melakukan *tax avoidance* karena DPP (Dasar Pengenaan Pajak) wajib pajak biasa tidak terlalu besar sehingga usaha yang dilakukan untuk mengurangi pajak dengan menyewa orang yang ahli tidak sebanding dengan pengurangan pajak yang dihasilkan. Terdapat banyak cara yang dilakukan untuk *tax avoidance* sebagai berikut :

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





(1) Pinjaman ke bank dengan nominal besar

Wajib pajak melakukan pinjaman ke bank dengan nominal besar agar mendapatkan bunga yang besar pula untuk mengurangi pajak dengan cara bunga pinjaman ini dibebankan dalam laporan keuangan fiskal wajib pajak, tetapi pinjaman tersebut bukan untuk menambah modal wajib pajak sehingga penjualan tidak berkembang dan keuntungan pun tidak bertambah. ,menurut UU pasal 6 ayat (1) huruf a undang-undang pajak penghasilan memasukkan bunga secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan usaha. Undang-undang ini dimanfaatkan celahnya oleh wajib pajak sebagai bentuk penghindaran pajak.

(2) Pemberian natura dan kenikmatan

Pemberian natura dan kenikmatan sebagai bentuk bantuan yang dilakukan perusahaan dengan bentuk penyediaan makanan dan minuman bagi seluruh pegawai serta penggantian imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan di daerah tertentu tidak dapat sebagai biaya yang dapat dikurangkan. Wajib pajak akan memanfaatkan celah dari undang-undang pasal 6 ayat 1 (b) yang menyatakan jika melakukan pemberian dalam bentuk uang kepada Yayasan penyalur beras maka biaya dapat dikurangkan dari penghasilan bruto sehingga akan mengurangi pajak perusahaan. Dalam praktiknya biasa perusahaan memberikan tunjangan beras dalam bentuk uang kepada karyawan sehingga untuk karyawan menjadi penghasilan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

objek pajak sedangkan bagi perusahaan tunjangan tersebut dapat dibebankan dalam laporan keuangan fiskal.

(3) Hibah

Hibah merupakan salah satu cara untuk menghindari pajak, menurut Pasal 4 ayat (3) a 2 UU no 36 tahun 2008 mengatur bahwa harta hibahan yang diterima oleh keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu derajat dikecualikan dari objek pajak, harta hibahan seperti tanah dan bangunan jika dihibahkan dari kakek kepada cucu nya akan dikenakan objek pajak, maka wajib pajak akan menggunakan celah dari undang-undang dengan cara memberikan hibahan kepada anak dari kakek lalu anak dari kakek akan memberikan hibahan tersebut kepada anaknya yang merupakan cucu dari sang kakek sehingga tidak dikenakan objek pajak.

(4) Pemanfaatan PP nomor 23 tahun 2018

Menurut PP nomor 23 tahun 2018 pengusaha dan pelaku UMKM yang memiliki pendapatan kurang dari 4,8 miliar dalam kurun waktu satu tahun dapat membayar pajak dengan tarif 0,5 persen, pengusaha biasa akan memanfaatkan ketetapan ini dengan cara memecah pendapatannya, sebagai contoh Tn. A mempunyai usaha yang pendapatannya mencapai 5,5 miliar per tahun dan juga mempunyai CV.Jaya dengan pendapatan 2 miliar per tahun, Tn. A akan memecah pendapatannya dengan cara memberikan pendapatan sebesar 2 miliar kepada CV. Jaya untuk mengurangi pendapatan kepada usaha pertamanya sehingga Tn.A dapat menghindari pajak

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**e. Pengukuran Tax avoidance**

Pengukuran *tax avoidance* dapat diukur dengan berbagai cara untuk mengetahui apakah perusahaan atau wajib pajak melakukan *tax avoidance* dan seberapa besar presentase penghindaran pajak tersebut, menurut (Hanlon et al., 2010) ada dua belas cara yang dapat digunakan dalam melakukan pengukuran *tax avoidance*

**Tabel 2.1**

**Pengukuran Penghindaran Pajak (*tax avoidance*)**

No	Pengukuran	Cara perhitungan	Keterangan
1.	<i>GAAP ETR</i>	$\frac{\text{worldwide total income tax expense}}{\text{worldwide total pre-tax accounting income}}$	<i>Total tax expense per dollar pre-tax book income</i>
2.	<i>CURRENT ETR</i>	$\frac{\text{worldwide current income tax expense}}{\text{worldwide total pre-tax accounting income}}$	<i>Current tax expense per dollar of pre tax book income</i>
3	<i>CASH ETR</i>	$\frac{\text{worldwide cash taxes paid}}{\text{worldwide total pretax accounting income}}$	<i>Cash taxes paid per dollar of book income</i>
4	<i>Long-turn cash ETR</i>	$\frac{\sum(\text{worldwide cash taxes paid})}{\sum(\text{worldwide total pretax accounting income})}$	<i>Sum of cash taxes paid over and years divided by the sum of pretax earnings over and years</i>
5	<i>ETR DIFFEREN TIAL</i>	<i>Statutory ETR-GAAP ETR</i>	<i>The difference of between the statutory</i>

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			<i>ETR and firm's GAAP ETR</i>
6	<i>DTAX</i>	<i>Error term from the following regression : ETR Differential x Pre tax book income = <math>a+bx\ control+e</math></i>	<i>The unexplained portion of the ETR differential</i>
7	<i>Total BTD</i>	<i>Pre-tax book income – (U.S. CTE +Fgn CTE)/U.S. STR)-(NoLt-NoLt-1)</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
8	<i>Temporary BTB</i>	<i>Deffered tax expense/U.S. STR</i>	<i>The total difference between book and taxable income</i>
9	<i>Abnormal total BTB</i>	<i>Residual from BTB/Tait= <math>\beta Tait + \beta mi + eit</math></i>	<i>A measure of unexplained total book tax differences</i>
10	<i>Unrecogniz ed tax benefits</i>	<i>Disclosed amount post-FIN48</i>	<i>Tax liability accrued for taxes not yet paid on uncertain positions</i>
11	<i>Tax shelter activity</i>	<i>Indicator variable for firms accused of engaging in a tax shelter</i>	<i>Firms identified via firm disclosure the press, or IRS confidential data</i>
12	<i>Marginal tax rate</i>	<i>In a tax shelter</i>	<i>Present value of taxes on an additional dollar of income</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dapat disimpulkan dari table 2.1 menurut (Hanlon et al., 2010) , pengukuran ETR mempunyai 5 jenis yaitu GAAP ETR, Cash ETR, Current ETR, Long turn cash ETR, dan ETR Differential. Pengukuran ETR ini dihitung dari sebuah estimasi dari pajak terutang dengan pengukuran dari laba sebelum pajak atau arus kas, pengukuran ETR ini menggambarkan rata-rata dari pendapatan atau arus kas maka ETR dapat dihitung dengan

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak penghasilan}}{\text{Pendapatan sebelum pajak}}$$

GAAP ETR menggunakan perhitungan total beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan dari seluruh total laba sebelum pajak, sedangkan Current ETR hanya memperhitungkan pajak saat ini di perusahaan. Cash ETR menggunakan total kas perusahaan yang dibayarkan untuk pajak lalu dibagi dengan laba sebelum pajak yang dapat digunakan sebagai pengukuran tax avoidance jangka pendek atau kurang dari 10 tahun karena Cash ETR tidak terpengaruh dengan adanya perubahan estimasi seperti penyisihan penilaian atau perlindungan pajak sedangkan Long-turn Cash ETR mengukur jumlah kas yang dibayarkan terhadap pajak selama lebih dari 10 tahun dibagi dengan pendapatan sebelum pajak untuk periode yang sama, tetapi ukuran ini kurang efektif karena tidak dapat menggambarkan secara langsung terhadap penghindaran pajak yang dilakukan karena periode berjalan akan mendapatkan hal yang tidak terduga dan akan mengubah satuan pajaknya

Menurut (Dewinta ; Setiawan, 2016), tingkat presentase CETR yang semakin tinggi yaitu mendekati tarif pajak penghasilan badan sebesar 25%

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



maka semakin menggambarkan rendah tingkat tax avoidance perusahaan, sebaliknya jika nilai CETR yang dimiliki suatu perusahaan semakin kecil maka semakin mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut melakukan tinggi tingkat tax avoidance perusahaan tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin besar Cash ETR maka semakin rendah tingkat penghindaran pajak yang dilakukan, begitupun sebaliknya.

#### **f. Pemanfaatan dana Penerimaan Pajak**

Secara umum pajak terjadi karena untuk mengatasi masalah ekonomi yang ada dengan cara menggunakan kepentingan Bersama dan pembangunan kesejahteraan rakyat. Kepentingan Bersama antara lain seperti barang dan jasa public, dalam masyarakat modern pajak juga untuk membiayai jasa layanan seperti sistem pendidikan, kesehatan, penyediaan air bersih, dan lain lain.

Perpajakan adalah landasan sebagai sarana kebijakan ekonomi dan sosial dengan tujuan mencapai tujuan politis. Pajak ditanggapi dari tarifnya, hasil akhir dari penerimaan pajak tergantung dari pajak yang ditanggung yaitu Dasar Pengenaan Pajak (DPP). Tarif PPh Orang Pribadi umumnya progresif Prof. Dr. Gunadi, M.Sc.,Ak (Dalam Buku Pemeriksaan Pajak 2020)

### **3. Variabel Independen**

#### **a. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan kebijakan atau perilaku perusahaan (Syarifah Nim`ah, 2022) maka profitabilitas adalah suatu gambaran perusahaan dalam



menentukan apakah perusahaan tersebut memiliki kemampuan dalam menghasilkan laba, tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Dalam teori sinyal profitabilitas merupakan sinyal positif bagi para investor karena mempunyai dampak yang baik. Profitabilitas dapat diukur dengan berbagai macam cara, salah satunya dapat di proksikan dengan *Return on Assets (ROA)* dimana jika tingkat ROA tinggi maka dapat dikatakan profitabilitas perusahaan baik. ROA dapat diukur dengan membandingkan laba perusahaan dengan total asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar tingkat ROA perusahaan maka akan mempengaruhi nilai CETR, yang dimana CETR digunakan sebagai salah satu alat pengukuran tingkat penghindaran pajak (*tax avoidance*). Apabila nilai ROA semakin besar maka nilai CETR semakin rendah dan semakin tinggi pula indikasi perusahaan melakukan *tax avoidance* karena jika ROA semakin besar maka profitabilitas perusahaan juga tinggi maka perusahaan mendapat kesempatan melakukan *tax planning* yang matang sebagai upaya meminimalkan pembayaran pajak. Profitabilitas dapat dihitung menggunakan beberapa cara yaitu :

a. *Gross Profit Margin (GPM)*

*Gross profit margin* atau disebut keuntungan laba kotor adalah perbandingan penjualan atau pendapatan perusahaan yang dihasilkan untuk menilai presentase keuntungan laba kotor. *Gross profit margin* sangat diperlukan sebagai tolak ukur perusahaan dalam menilai efisiensi perusahaan dalam proses produksi suatu produk (Kasmir 2019)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rumus perhitungan *Gross Profit margin* sebagai berikut :

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Net Profit Margin*

*Net profit margin* merupakan bagian dari profitabilitas perusahaan yang sangat menggambarkan kondisi profit perusahaan, *Net profit margin* bertujuan untuk mengetahui laba bersih yang didapatkan setelah dikurangi dengan pajak. rasio ini diukur agar mengetahui seberapa efektif perusahaan beroperasi dan mempunyai keuangan yang sehat

Rumus perhitungan *Net profit margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. *Return on Assets*

ROA adalah rasio yang menghubungkan antara laba dengan jumlah penjualan, maupun aktiva dan modal dalam menghasilkan laba, ROA sebagai pengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya

Rumus perhitungan ROA adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

d. *Return on Equity (ROE)*

ROE adalah imba hasil yang telah dicetak oleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham, ROE ditentukan dari hasil margin keuntungan atau profitabilitas perusahaan, produktivitas asset untuk menghasilkan pendapatan, serta pengelolaan penggunaan utang secara



optimal oleh perusahaan, perhitungan ROE dinyatakan dalam satuan presentase (%)

Rumus perhitungan ROE adalah :

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas pemegang saham}}$$

e. *Return on Investment (ROI)*

ROI sangat dibutuhkan dalam menentukan tingkat efisiensi terhadap investasi, ROI didapat dari total laba bersih setelah dikurangi dengan pajak lalu dibagi dengan total asset maka didapatkan ROI, dalam perusahaan ROI dipertimbangkan sebagai rencana investasi dan sebagai bahan evaluasi bisnis

Rumus perhitungan ROI adalah :

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

f. *Earnings Per Share (EPS)*

*Earnings per share* atau bisa disebut dengan pendapatan bersih per lembar saham yang diperoleh oleh perusahaan selama satu tahun dibagi dengan jumlah rata-rata lembar saham yang diedarkan dalam bentuk dividen.

Rumus perhitungan EPS adalah :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak} - \text{Dividen saham preferen}}{\text{Jumlah saham biasa yang beredar}}$$

b. **Leverage**

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan terjadinya hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020) , *leverage* dapat diartikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

sebagai alat pengukur perusahaan dalam seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan maka semakin besar pembiayaan biaya yang berasal dari hutang, dalam kebijakan UU perpajakan memperbolehkan beban bunga hutang sebagai pengurang laba perusahaan sehingga hutang akan dimanfaatkan oleh perusahaan untuk melakukan *tax avoidance*. Dalam teori keagenan *leverage* akan menimbulkan *agency cost*, *leverage* yang tinggi menunjukkan perusahaan semakin baik dari segi kemakmuran karena *leverage* menggunakan hutang sebagai modal untuk kebutuhan bisnis dan peningkatan investasi agar meningkatkan laba. Tingkat rasio *leverage* menggambarkan dana operasi sehingga menjadi bahan pertimbangan untuk *investor*, Keputusan pendanaan juga menggambarkan penghindaran pajak. Hal tersebut dikarenakan banyak perusahaan yang melakukan penghindaran pajak melalui beban bunga yang dihasilkan oleh hutang sebagai pengurang laba, maka *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* .(Mahdiana & Amin, 2020). Menurut teori sinyal, *leverage* akan memberikan sinyal kepada manajemen perusahaan untuk melakukan *tax planning* sebagai upaya menghindari pajak dengan cara membuat beban bunga menjadi pengurang laba perusahaan, menurut peraturan perpajakan pasal 6 ayat 1 UU nomor 36 tahun 2008 tentang PPh, bunga pinjaman adalah biaya yang dapat dikurangkan (*deductible expense*) terhadap penghasilan kena pajak, *Leverage* berhubungan dengan kewajiban jangka panjang yang bisa di proksikan dengan DAR (*Debt Asset Ratio*) yaitu rasio dalam laporan

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keuangan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai dengan utang *leverage* dapat dihitung dengan beberapa cara, yaitu :

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

(1) *Debt Asset Ratio (DAR)*

DAR adalah rasio keuangan yang digunakan untuk membandingkan utang lancar dengan utang jangka panjang dengan jumlah seluruh aset dalam perusahaan. Artinya semakin tinggi DAR sebuah perusahaan maka dapat diindikasikan sebuah perusahaan memiliki jumlah aset yang dibiayai oleh utang semakin besar dan jumlah dibiayai oleh modal semakin kecil, risiko perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka panjang berarti semakin tinggi, beban bunga hutang yang ditanggung perusahaan berarti semakin tinggi.

Rumus perhitungan DAR adalah :

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

(2) *Debt to Equity Ratio (DER)*

DER merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban (hutang) dari pendanaan internal atau modal sendiri, semakin besar rasio DER maka kondisi keuangan perusahaan semakin tidak baik karena semakin banyak porsi utang perusahaan terhadap modal atau dana internal.

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### (3) *Times Interest Earned Ratio*

*Times interest Earned Ratio* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan beban bunga perusahaan dengan menggunakan perbandingan laba sebelum pajak untuk membayar bunga di masa depan. Perhitungan rasio ini memperlihatkan jumlah beban bunga yang dapat dibayar perusahaan menggunakan pendapatannya sebelum dipotong pajak dan bunga.

Rumus perhitungan *Times Interest Earned Ratio* adalah :

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

### c. Likuiditas

Likuiditas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu, likuiditas perusahaan mempengaruhi aset lancar terhadap kewajiban lancar, semakin tinggi jumlah aset lancar maka semakin mampu perusahaan tersebut membayar kewajiban lancarnya. Likuiditas dapat diukur dengan berbagai macam cara yaitu dengan *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*.

Likuiditas yang tinggi maka perusahaan tersebut tergolong baik secara *cash flow* dan kemampuan untuk membayar kewajibannya termasuk membayar pajak sehingga likuiditas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. (Malindo Pasaribu et al., 2019). Rasio likuiditas mampu menilai kemampuan manajemen dalam mengelola dana karena perusahaan yang baik secara dana akan mampu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menghasilkan likuiditas tinggi termasuk biaya untuk membayar jangka pendek. Dengan kata lain likuiditas adalah kemudahan sebuah aset perusahaan yang bisa dijadikan atau ditukar menjadi uang tunai (*cash*), likuiditas perusahaan sangat penting karena perusahaan memiliki kemampuan mengubah aset mereka menjadi uang tunai, jika perusahaan tidak likuid maka kewajiban jangka pendek seperti utang dan gaji karyawan menjadi sulit ditutupi. Likuiditas dapat dihitung dengan berbagai cara yaitu :

(1) *Current Ratio*

*Current Ratio* adalah rasio yang memperhitungkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar perusahaan untuk menutupi kewajiban-kewajiban lancar atau utang jangka pendek dan membantu manajemen perusahaan dalam mengatur strategi *cash flow* ( arus kas) untuk periode selanjutnya agar mengatasi masalah likuiditas di periode berjalan.

Rumus perhitungan *Current ratio* adalah :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang atau kewajiban lancar}}$$

(2) *Quick Ratio*

*Quick Ratio* adalah bagian dari rasio likuiditas yang dimana mengukur posisi likuiditas, proyek, pusat investasi atau pusat laba dengan memperhitungkan kas dan *item* setara kas yang dapat diubah secara cepat, yang artinya tidak memperhitungkan *item* lain yang tidak dengan cepat diubah menjadi uang tunai



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

seperti persediaan tidak termasuk dalam perhitungan karena memerlukan waktu yang lama untuk diubah menjadi uang tunai.

Rumus perhitungan *Quick Ratio* adalah :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

### (3) *Cash Ratio*

*Cash Ratio* merupakan cara menghitung likuiditas dengan melibatkan kas perusahaan sebagai pengukur kemampuan perusahaan dalam membandingkan kas perusahaan dengan kewajiban lancarnya, kas dalam rasio ini seperti uang tunai, saldo rekening bank, surat berharga yang bisa dijual dengan cepat dan menciptakan kas atau yang setara kas. *Cash ratio* mempunyai manfaat untuk mengetahui perputaran kas, jika rasio kas dinilai terlalu tinggi maka perusahaan lebih baik memanfaatkan kas untuk investasi

Rumus perhitungan *Cash ratio* adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban lancar}}$$

### (4) *Cash Turnover Ratio*

*Cash Turnover Ratio* juga merupakan rasio yang memperhitungkan perputaran kas perusahaan, dimana rasio ini melihat beberapa kali perputaran kas dalam satu periode yang dinilai dengan penjualan, rasio ini dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan uang atau seberapa besar aset perusahaan.

### Rumus perhiungan *Cash Turnover Ratio*

$$\text{Cash Turnover Ratio} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-Rata Kas}}$$

#### d. Sales Growth

*Sales Growth* merupakan kemampuan perusahaan melakukan pertumbuhan penjualan dari waktu ke waktu dengan menjalankan strateginya. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan, semakin berhasil strategi perusahaan sehingga total aset semakin besar dan sulit untuk melakukan *tax planning* sehingga *sales growth* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance* (Mahdiana & Amin, 2020). Terjadinya pertumbuhan penjualan yang naik maka akan memiliki prospek yang baik sehingga laba meningkat dan jumlah pajak semakin tinggi maka akan berdampak pada terjadinya penghindaran pajak yaitu *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* (Lestari et al., 2019).

*Sales Growth* merupakan pertumbuhan penjualan yang dimana besaran volume akan terjadi kenaikan atau penurunan tiap tahunnya yang dapat dilihat dari presentase penjualan setiap tahunnya .

Rumus perhitungan *Sales Growth* adalah :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan thn ini} - \text{penjualan thn lalu}}{\text{Penjualan thn lalu}}$$

#### e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan skala yang menunjukkan total aktiva, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva yang menggambarkan seberapa besar kecilnya perusahaan, semakin besarnya perusahaan cenderung akan lebih berani mengeluarkan





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

saham baru dan menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar (Lestari et al., 2019) dengan kata lain ukuran perusahaan adalah sebagai pengukur apakah perusahaan tersebut memiliki skala atau nilai yang termasuk perusahaan kecil atau besar (Rahmawati & Nani, 2021), pengelompokkan perusahaan terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

- *Large firm* (Perusahaan besar)
- *Medium size* (Perusahaan menengah)
- *Small firm* (Perusahaan kecil)

Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. *Large firm* (Perusahaan besar) yang tergolong *wel-established* cenderung lebih mudah mendapatkan suntikan modal di pasar modal karena daya jangkauan perusahaan besar yang luas dan *fleksibilitas* perusahaan besar yang lebih besar dibanding perusahaan kecil.

Rumus perhitungan Ukuran Perusahaan adalah :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} \times \text{Total aset}$$

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

Penelitian (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Arianandini & Ramantha, 2018)	Pengaruh Profitabilitas dan kepemilikan institusional Pada Tax avoidance	Profitabilitas pada perusahaan manufaktur berpengaruh negatif signifikan pada tax avoidance, hal ini dikarenakan semakin <i>profitable</i>



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>perusahaan maka perusahaan tersebut dapat memposisikan diri dalam tax planning sehingga mampu memperoleh pajak yang optimal leverage tidak berpengaruh signifikan pada tax avoidance, hal ini disebabkan karena perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki beban bunga yang tinggi serta resiko yang tinggi pula, sehingga jika banyak menggunakan hutang dari pihak luar perusahaan laba perusahaan menjadi tidak optimal</p>
<p>(Mahdiana &amp; Amin, 2020)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan sales Growth Terhadap Tax Avoidance</p>	<p>profitabilitas dan leverage memiliki pengaruh positif signifikan terhadap tax avoidance karena pembayar pajak tingkat menengah dan tingkat tinggi mengakibatkan ROA menjadi rendah, hal ini dikarenakan ROA dipengaruhi oleh pengeluaran yang besar dalam melakukan penelitian dan pengembangan perusahaan</p>



yang dilakukan untuk pengembangan usaha. Profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini adalah perusahaan besar atau kecil tidak berpengaruh pada Tax Avoidance, karena perusahaan patuh untuk tidak melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku. Perusahaan tidak ingin mengambil resiko direpotkan dengan proses pemeriksaan atau dikenakan sanksi yang dapat menyebabkan citra perusahaan berdampak buruk. Pengawasan yang dilakukan oleh pihak fiskus tidak hanya pada perusahaan besar tetapi perusahaan kecil juga dapat menarik perhatian fiskus agar mengikuti ketentuan perpajakan

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>yang berlaku dan dikenakan pajak yang sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sales growth tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tax avoidance</p> <p>Sales Growth yang baik di dalam suatu perusahaan akan membuat ukuran perusahaan semakin besar. Semakin besarnya ukuran perusahaan akan semakin membuat total aset di dalam perusahaan semakin besar pula. Keadaan ini akan membuat perusahaan sulit dalam melakukan tax saving melalui tax planning perusahaan</p>
(Lestari et al., 2019)	<p>Pengaruh Karakteristik perusahaan dan sales Growth terhadap Tax avoidance</p>	<p>Pengaruh ukuran perusahaan terhadap tax avoidance dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur dan pengaruh sales growth terhadap tax avoidance dapat disimpulkan</p>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		<p>bahwa ada pengaruh yang signifikan sales growth terhadap tax avoidance pada perusahaan manufaktur . Apabila suatu perusahaan memiliki pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan maka perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik. Jika tingkat penjualan bertambah, maka penghindaran pajaknya meningkat</p>
(Malindo Pasaribu et al., 2019)	<p>Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa liquidity dan inventory intensity berpengaruh negatif terhadap tax avoidance dan inventory intensity memperkuat pengaruh liquidity terhadap tax avoidance, sedangkan leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance dan inventory intensity tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap tax avoidance</p>
(Budianti, Curry, 2018)	<p>Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Capital</p>	<p>Profitabilitas yang di proksikan dengan ROA berpengaruh signifikan</p>



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (<i>Tax avoidance</i>)</p>	<p>terhadap Tax Avoidance dan Likuiditas yang diprosikan dengan CR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, artinya semakin tinggi tingkat utang jangka pendek perusahaan maka semakin tinggi pula indikasi suatu perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak</p>
<p>(Swingly ; Sukartha, 2017)</p>	<p>Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite audit, Ukuran Perusahaan, Leverage dan sales Growth Pada Tax avoidance</p>	<p>secara statistik total aset yang merupakan proxy dari ukuran perusahaan berpengaruh positif pada tax avoidance. Sedangkan untuk pengujian variabel leverage, hasil uji analisis regresi membuktikan bahwa secara statistik leverage berpengaruh negatif pada tax avoidance dan hasil uji analisis regresi membuktikan bahwa secara statistik sales growth tidak berpengaruh pada tax avoidance.</p>
<p>(Dewinta ; Setiawan, 2016)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan,</p>	<p>ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap tax avoidance artinya semakin besar</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance</p>	<p>ukuran perusahaan, maka semakin tinggi aktivitas tax avoidance di perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan jumlah total aset yang relatif besar cenderung lebih mampu dan lebih stabil dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut menimbulkan peningkatan jumlah beban pajak sehingga mendorong perusahaan untuk melakukan praktik tax avoidance, Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax avoidance artinya semakin tinggi profitabilitas, maka semakin tinggi pula tingkat tax avoidance suatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan laba yang besar akan lebih leluasa untuk memanfaatkan celah (loopholes) terhadap pengelolaan beban pajaknya, Leverage tidak berpengaruh terhadap tax avoidance artinya semakin tinggi</p>
----------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------



**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

		<p>leverage tidak akan mempengaruhi aktivitas tax avoidancedi perusahaan yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap tax avoidance artinya semakintinggi pertumbuhan penjualan, maka semakin tinggi aktivitas tax avoidancesuatu perusahaan yang disebabkan karena perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif besar akan memberikan peluang untuk memperoleh laba yang besar pula</p>
(Friska Atika 2018)	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Intensitas Modal, Dan Proporsi Dewan Komisaris</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh negative terhadap <i>tax avoidance</i>, intensitas</p>





<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i></p>	<p>modal tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>, <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i></p>
<p>(Leksono Albertus 2019)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur 2013-2017</p>	<p>Pengaruh Ukuran perusahaan berpengaruh negative terhadap Agresivitas Pajak, Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Agresivitas Pajak</p>
<p>(Tanzaya Nazir 2021)</p>	<p>Pengaruh Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran Pajak</p>	<p>Profitabilitas berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, <i>leverage</i>, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</p>
<p>(Saputro et al., 2021)</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, <i>Leverage</i>, Likuiditas Terhadap <i>Tax Avoidance</i></p>	<p>Likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas terlalu rendah tentu akan mengurangi kepercayaan kreditur yang menyebabkan menurunnya pinjaman modal. karena likuiditas merupakan kemampuan dalam membayar</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		<p>hutang jangka pendek sehingga terbukti likuiditas tidak berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i>.</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------

© Hak cipta milik IBI KIGS (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

## C. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Tax avoidance

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan kebijakan atau perilaku perusahaan (Syarifah Nim`ah, 2022) profitabilitas di proksi dengan ROA berpengaruh positif karena jika tingkat profitabilitas perusahaan tinggi maka perusahaan mendapat laba yang besar dan akan memanfaatkan celah untuk melakukan *tax avoidance* dengan melakukan *tax planning* (Dewinta ; Setiawan, 2016).

ROA merupakan bagian dari rasio profitabilitas yang menghubungkan antara laba dengan jumlah penjualan, maupun aktiva dan modal dalam menghasilkan laba, ROA sebagai pengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya, semakin tinggi ROA maka profitabilitas perusahaan baik, laba yang diperoleh perusahaan merupakan dasar penentuan besarnya pajak penghasilan perusahaan, Hal ini akan mendorong upaya perusahaan dalam melakukan Tindakan penghindaran pajak karena perusahaan akan mencari kesempatan untuk memposisikan diri dalam *tax planning* untuk mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan.

Dalam teori agensi sumber daya yang dimiliki perusahaan akan dimanfaatkan *agent* untuk memaksimalkan kompensasi kinerja *agent*, yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dimana agen akan berusaha menekan beban pajak perusahaan agar memaksimalkan kinerja perusahaan dengan menekan laba bersih perusahaan untuk mengurangi beban pajak (Dewinta ; Setiawan, 2016) Maka dapat dikatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

## 2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Tax avoidance*

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan terjadinya hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020) , *leverage*

*Leverage* merupakan pendanaan perusahaan yang berasal dari hutang, semakin tinggi tingkat hutang maka laba sebelum kena pajak akan semakin kecil karena beban bunga yang berasal dari hutang merupakan pengurang laba sebelum kena pajak, perusahaan cenderung melakukan pendanaan menggunakan hutang secara sengaja sebagai bentuk pengurang laba sehingga beban pajak semakin kecil maka *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Teori agensi, semakin tinggi tingkat leverage maka semakin besar biaya agen yang dihasilkan, karena semakin tinggi tingkat leverage perusahaan semakin baik hubungan antara kreditur dan pemegang saham akan menghasilkan kemakmuran, perusahaan yang mempunyai tingkat leverage tinggi akan mempunyai kewajiban yang lebih tinggi untuk memenuhi kebutuhan kreditur jangka panjang. Sehingga dikatakan hipotesis leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

## 3. Pengaruh Likuiditas Terhadap *Tax avoidance*

Likuiditas adalah tingkat efektivitas atau kemudahan sebuah aset dalam merubah menjadi uang tunai, likuiditas yang tinggi dapat berarti bahwa aset tersebut mudah untuk dikonversi menjadi uang tunai, likuiditas berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



negative terhadap *tax avoidance* karena semakin besar rasio likuiditas semakin baik perusahaan mengelola arus kas (*cash flow*) maka perusahaan mampu memenuhi kewajiban pendeknya dengan cara mengubah aset menjadi kas dengan cepat, likuiditas yang tinggi menandakan perputaran kas yang baik maka terjadinya kegiatan operasional yang kompleks dalam perusahaan sehingga menyebabkan tingginya biaya operasional perusahaan, biaya operasional sebagai pengurang laba perusahaan sehingga menyebabkan laba perusahaan rendah, semakin rendah laba perusahaan semakin kecil pajak perusahaan sehingga dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh negative terhadap *tax avoidance* karena semakin besar likuiditas perusahaan semakin kecil pajak yang harus dibayar karena likuiditas menggunakan biaya operasional yang besar sebagai pengurang laba sebelum pajak.

#### 4. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *tax avoidance*

*Sales Growth* merupakan rasio untuk melihat apakah perusahaan berkembang dari segi penjualan karena *sales growth* membandingkan tingkat penjualan saat ini dengan tingkat penjualan tahun sebelumnya, perusahaan yang mempunyai rasio *sales growth* yang cenderung mendapatkan laba yang besar dari penjualannya, sehingga perusahaan cenderung akan melakukan kegiatan *tax avoidance* untuk mengurangi beban pajaknya.

*Sales Growth* yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan baik dari segi penjualan sehingga perusahaan akan cenderung melakukan *tax planning* untuk mengecilkan laba sebagai upaya memperkecil beban pajak, *sales growth* merupakan indikator yang menentukan pertumbuhan suatu perusahaan, karena perusahaan dapat menilai tingkat efisiensi keberhasilan strategi bisnis yang sesuai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



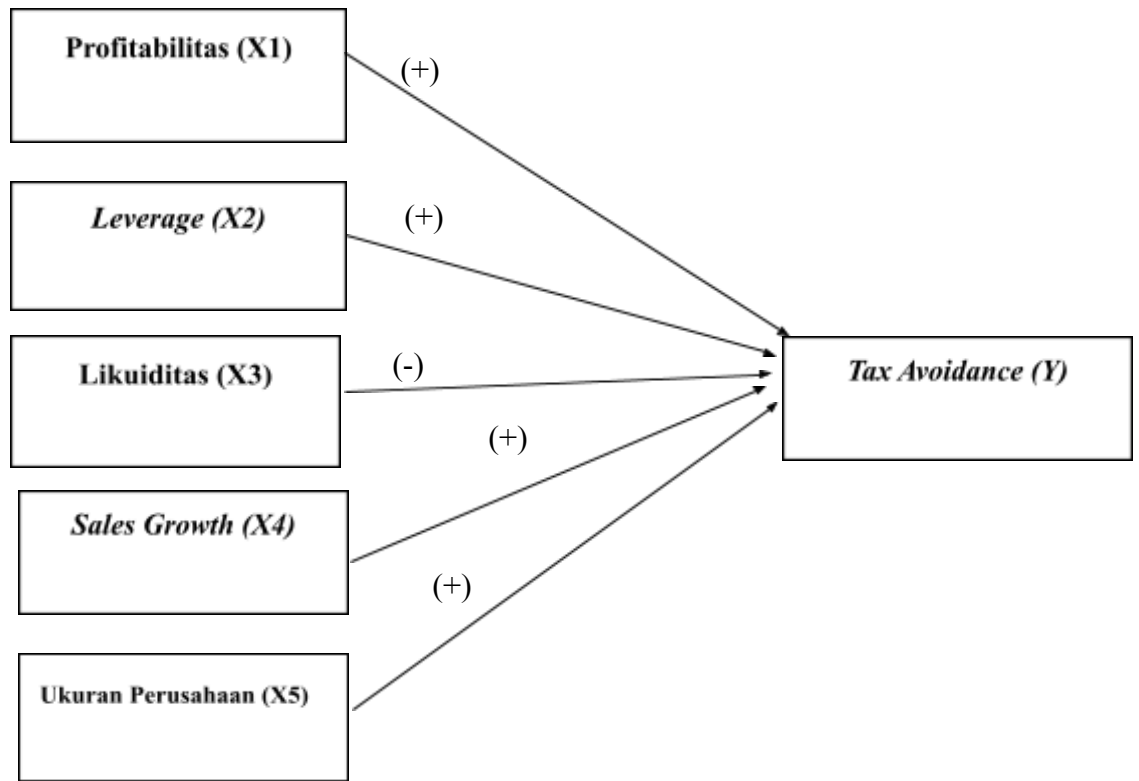
*Sales Growth* yang positif menjadi petunjuk kondisi pasar yang baik karena tinggi nya pertumbuhan penjualan yang meningkat dari tahun sebelumnya, *Sales Growth* dapat dipertahankan sebagai upaya perusahaan meningkatkan aset dan menambah produk yang ada, untuk mempertahankan *sales growth* perusahaan juga perlu memperhatikan kesejahteraan karyawan, maka dapat disimpulkan *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

## 5) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *tax avoidance*

Ukuran perusahaan merupakan skala yang menunjukkan total aktiva, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva yang menggambarkan seberapa besar kecilnya perusahaan, semakin besarnya perusahaan cenderung akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar (Lestari et al., 2019), ukuran perusahaan diukur dengan total aset perusahaan, semakin besar aset perusahaan semakin besar ukuran perusahaannya, begitupun sebaliknya, ukuran perusahaan yang besar mempunyai total aset yang besar maka bisa dibilang perusahaan baik dari segi profitabilitas dimana laba yang dihasilkan akan besar sehingga perusahaan memiliki kemampuan dalam melakukan *tax planning* untuk melakukan penghindaran pajak dengan cara memperkecil laba perusahaan melalui beban operasional perusahaan, maka dapat disimpulkan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. semakin besar ukuran perusahaan maka tiap tiap individu semata-mata termotivasi oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara prinsipal dengan agen, hal ini sejalan dengan teori agensi karena akan mementingkan kepentingan sendiri demi mendapatkan keuntungan yang maksimal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gambar 2.1  
Kerangka Pemikiran

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H<sub>1</sub> = Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
- H<sub>2</sub> = *Leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
- H<sub>3</sub> = Likuiditas berpengaruh negative terhadap *tax avoidance*
- H<sub>4</sub> = Sales Growth berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
- H<sub>5</sub> = Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan metode penelitian yang terdiri dari objek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data. Dalam objek penelitian akan membahas tentang gambaran tentang objek yang diteliti dan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, selanjutnya akan membahas desain penelitian dimana peneliti akan menjelaskan strategi yang digunakan untuk menghasilkan cara dan pendekatan penelitian. Selanjutnya ada variabel penelitian yang merupakan inti dari penelitian yang dimana berisi penjabaran masing-masing variabel serta data yang dipergunakan untuk indikator dari penelitian ini

Selain itu, bab ini akan menjabarkan tentang Teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data melalui metode penelitian yang dijabarka

#### A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI), Penelitian ini berobjek pada laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2019-2021 untuk memperoleh data profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth* dan ukuran perusahaan.

#### B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah perencanaan yang berdasarkan pada aktivitas, waktu, dan pertanyaan penelitian serta petunjuk tentang bagaimana memilih informasi dan kerangka kerja untuk menjelaskan hubungan antara variabel penelitian ((Donald R Cooper dan Pamela S. Schondler, 2017) desain penelitian terbagi menjadi :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Tingkat Perumusan masalah

Sebuah studi penelitian tentang masalah yang dapat dilihat sebagai eksplorasi atau formal, perbedaan antara eksplorasi dan formal adalah tingkat struktur dan tujuan dari penelitian, dalam penelitian ini menggunakan kategori formal karena penelitian ini dimulai dengan hipotesis serta pertanyaan yang terdapat pada prosedur dan sumber data yang sesuai. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis hipotesis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada Batasan masalah.
2. Metode pengumpulan data

Sebuah klasifikasi yang membedakan antara *monitoring* dan *communication process*, dalam penelitian ini menggunakan pengamatan (*monitoring*) karena peneliti mengumpulkan data sampel perusahaan dengan dokumen serta mencatat informasi atas laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2019-2021 lalu diolah sendiri untuk mendapatkan hasil yaitu berupa kesimpulan.
3. Kontrol peneliti terhadap variabel

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dimana peneliti tidak memiliki kontrol ataupun kendali terhadap variabel-variabel penelitian, yang berarti peneliti tidak dapat memanipulasi data variabel, peneliti hanya melaporkan sesuai dengan data dan apa yang ada sesuai dengan laporan keuangan perusahaan pada periode 2019-2021 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





#### 4. Tujuan dari studi

Tujuan studi penelitian ini adalah menjelaskan hubungan antar variabel serta menjawab hubungan pengaruh antar variabel independent dan dependen yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, sales growth terhadap *tax avoidance*. Dimana penelitian studi ini termasuk kedalam studi kasual (*causal explanatory study*) karena studi kasual menjelaskan dan menilai dampak dari perubahan yang signifikan terhadap sesuatu.

#### 5. Dimensi waktu

Dalam penelitian ini menggunakan banyak variabel pada tahun yang sama maka penelitian ini menggunakan dimensi waktu *cross sectional* serta penelitian ini menggunakan periode tertentu yaitu 2019-2021 dengan menggunakan *time series* karena menggunakan serial kumpulan data yang teratur oleh urutan waktu.

#### 6. Cakupan Topik penelitian

Cakupan topik penelitian akan menjelaskan sejauh mana sebuah penelitian akan diolah dan menggunakan parameter sebagai penentu penelitian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan studi statistik (*Statistical studies*) karena di desain untuk cakupan topik lebih luas bukan mendalam serta kesimpulan hipotesis yang akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik (uji pooling, uji t hitung, uji f hitung, uji koefisien determinasi dan uji asumsi klasik)

#### 7. Lingkup penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan studi lapangan yang dimana peneliti mendapatkan objek penelitian sesuai dengan studi lapangan (*field study*)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dengan nyata atau aktual dengan tidak adanya manipulasi data dan tidak melakukan simulasi terhadap penelitian.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan judul penelitian “Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *Tax avoidance* Pada Perusahaan Sektor Non Consumer-Cyclials Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021” dengan cakupan dua jenis variabel, yaitu :

#### 1. Variabel Independen (X)

Variabel independent atau variabel tidak terikat (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau memberikan pengaruh terhadap variabel dependen atau variabel terikat (Y). Peneliti menggunakan 5 variabel independent yaitu Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth*, dan ukuran perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dengan kebijakan atau perilaku perusahaan (Syarifah Nim`ah, 2022)

Peneliti melakukan pengukuran Profitabilitas menggunakan *Rerturn On Asset* (ROA) yaitu :

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}}$$

### b. Leverage

*Leverage* merupakan rasio keuangan yang menggambarkan terjadinya hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset perusahaan (Mahdiana & Amin, 2020) , *leverage* dapat diartikan sebagai alat pengukur perusahaan dalam seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang.

Dalam penelitian ini, rasio *leverage* menggunakan proksi *Debt Asset Ratio* (DAR) dengan rumus :

$$DAR = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total aset}}$$

### c. Likuiditas

Menurut (Dr. Kasmir, 2021) dalam buku yang berjudul Analisis Laporan Keuangan (2021) Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo tanpa harus menunggu aktiva lainnya.

Dalam penelitian ini, rasio Likuiditas menggunakan proksi *Current Ratio* (CR) dengan rumus :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Utang atau kewajiban lancar}}$$

#### d. Sales Growth

*Sales Growth* merupakan pertumbuhan penjualan yang dimana besaran volume akan terjadi kenaikan atau penurunan tiap tahunnya yang dapat dilihat dari presentase penjualan setiap tahunnya .

Rumus perhitungan *Sales Growth* adalah :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan thn ini} - \text{penjualan thn lalu}}{\text{Penjualan thn lalu}}$$

#### e. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan (*Size*) merupakan skala yang menunjukkan total aktiva, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total aktiva yang menggambarkan seberapa besar kecilnya perusahaan, semakin besarnya perusahaan cenderung akan lebih berani mengeluarkan saham baru dan menggunakan jumlah pinjaman yang semakin besar (Lestari et al., 2019) Dalam Penelitian ini Ukuran Perusahaan menggunakan Logaritma natural (Ln) yang didapat dengan total aset

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln} ( \text{Total aset} )$$

## 2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel Dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang terikat dengan variabel independent, dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu *Tax avoidance*. *Tax avoidance* adalah usaha memperkecil beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang melainkan memanfaatkan kelemahan yang terdapat dalam undang-undang tersebut sebagai upaya perusahaan memperbesar laba (Mardiasmo, 2018)





*Tax avoidance* dalam penelitian ini menggunakan Proksi *Effective Tax Rate*

(ETR) dengan rumus sebagai berikut :

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak Penghasilan}}{\text{Pendapatan Sebelum Pajak}}$$

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Peneliti menggunakan laporan keuangan perusahaan *Consumer Non-Cyclicals* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021.

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dan diamati, data sekunder berikut berupa :

1. Daftar perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* pada tahun 2017-2021 yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
2. Data laporan keuangan yang didapat dari *annual report* perusahaan yang terdiri dari Profitabilitas dengan metode pengukuran berasal dari ROA, *leverage* dengan metode pengukuran berasal dari *Debt to Asset Ratio* (DAR), Likuiditas yang diukur menggunakan *Current ratio* (CR), *Sales Growth* yang diukur menggunakan penjualan per tahun, dan ukuran perusahaan yang dilihat dari Ln (Total aset)
3. Data berupa jurnal penelitian dan buku yang berkaitan dengan *tax avoidance*, profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, ukuran perusahaan

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2021, teknik *purposive sampling*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



adalah teknik dengan pertimbangan tertentu dengan sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, dalam penelitian ini kriteria tertentu adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan *Consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2017-2021
2. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk mata uang rupiah
3. Perusahaan *Consumer non-cyclicals* yang menyajikan laporan keuangan yang telah diaudit 5 tahun berturut-turut periode 2017-2021
4. Perusahaan yang tidak memiliki laba tahun berjalan negatif (rugi)

**Tabel 3 1**

**Teknik Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan <i>Consumer non-cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	117 perusahaan
Perusahaan yang mengalami IPO pada tahun 2017-2021	(55 perusahaan)
Perusahaan mempunyai (rugi) laba bersih	(25 perusahaan)
Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan secara berturut-turut tahun 2017-2021	(10 perusahaan)
Perusahaan yang memenuhi kriteria	27 perusahaan
Total data pengamatan (27 perusahaan x 5 tahun)	135
Data Outlier	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Total data	95
------------	----

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis data, maka teknik analisis data sebagai berikut :

### 1. Uji Kesamaan Koefisien (Uji Pooling)

Dalam penelitian ini menggunakan data *time series* dan *cross sectional*, yang dimana memerlukan pengujian pooling untuk mengetahui apakah pooling dapat dilakukan, pengujian ini disebut dengan *comparing two regression: the dummy variable approach*. Karena dalam penelitian ini menggunakan gabungan data secara 5 tahun (*cross sectional*) dengan *time series (pooling)* Variabel dummy dalam penelitian ini sebanyak 4 variabel, hasil pengujian pooling dapat dilihat dari nilai signifikansi (*p value*) pada table *coefficients*. Nilai dalam variabel dummy > tingkat kesalahan (0,05), maka dapat dikatakan dapat digabung atau dapat di pool sehingga pengujian data dapat dilakukan sekaligus 1 kali. Tetapi jika nilai signifikansi (*p-value*) < 0,05 maka data tidak dapat digabung atau tidak layak di pool sehingga tidak dapat diuji sekaligus.

### 2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Imam Ghozali (2016;19) adalah memberikan sebuah gambaran atau menjelaskan ringkasan data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, maksimum, *sum*, *range*, dan *skewness* (kemencengan distribusi), dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif sebagai berikut :



### a. Nilai rata-rata (*mean*)

Nilai rata-rata digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata dari setiap rasio keuangan yang akan diuji, rasio yang diuji dalam penelitian ini adalah *tax avoidance*, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan.

### b. Standar deviasi

Melihat standar deviasi untuk mengetahui besarnya penyimpangan yang dapat terjadi dari variabel independent (X)

### c. Minimum

Nilai minimum adalah nilai terkecil dari keseluruhan data yang ada sehingga peneliti akan mengetahui nilai terkecil dari setiap rasio keuangan

### d. Maksimum

Nilai maksimum adalah nilai terbesar dari keseluruhan data yang ada sehingga peneliti akan mengetahui nilai terbesar dari setiap rasio keuangan

## 3. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah model regresi variabel berdistribusi normal atau tidak, jika data tidak normal maka tidak dapat uji t dan F karena nilai residual mengikuti distribusi normal (Imam Ghozali, 2016:154).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





Dalam pengujian normalitas , uji statistic yang digunakan adalah *one sample Kolmogorov- Smirnov* (1 Sampe K-S), dengan nilai kesalahan 0,05 (5%), hasil pengujian dapat diketahui jika nilai signifikansi (*p-value*) > tingkat kesalahan (0,05) yang berarti data berdistribusi normal, jika (*p-value*)<0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedasitas

Pengujian heteroskedasitas adalah pengujian untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual ke pengamatan yang lain. Pengamatan yang baik jika tidak terjadi heteroskedisitas atau bisa di sebut homoskedisitas karena *variance* residual ke pengamatan yang baik tetap, jika berbeda maka terjadi heteroskedasitas (Imam Ghozali, 2016:134)

Heteroskedasitas dapat diuji dengan metode spearman atau dengan tingkat signifikansi > 0,05 (5%) maka tidak terjadi heteroskedasitas tetapi jika tingkat signifikansi < 0,05 (5%) maka terjadi heteroskedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian dalam model regresi linear yang melihat apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan penganggi t sebelumnya, terjadinya korelasi maka penelitian tersebut terdapat masalah korelasi, autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan dengan yang lainnya, model regresi yang dapat dikatakan baik adalah model regresi yang tidak terjadi autokorelasi (Ghozali,2018:111-112)



Dalam penelitian ini menggunakan metode *run test*. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai signifikansinya (sig 2 tailed)  $< 0,05$  (5%) maka dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi, tetapi jika nilai signifikansinya (sig 2 tailed)  $> 0,05$  (5%) maka terjadi gejala autokorelasi antar nilai residual.

d. Uji Multikoloneritas

Uji Multikoloneritas adalah uji model regresi apakah terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi variabel yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antara variabel independen. Sekiranya terdapat korelasi antar variabel independent, maka variabel tidak orthogonal.

Dalam penelitian ini sebagai syarat menguji multikoloneritas dengan analisis perhitungan nilai *tolerance* dan VIF (*variance inflation factor*). Dengan nilai  $VIF \leq 10$  dan  $tolerance \geq 0,10$  pada tabel *coefficient* maka dapat dikatakan tidak terdapat multikoloneritas data model regresi, dengan kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel independent lainnya.

#### 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah metode analisis yang menilai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independent (bebas) bertujuan sebagai estimasi atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen dengan dasar variabel dependen yang diketahui. (Gujaranti, 2003) dalam Imam Ghozali (2016:93)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independent lebih dari 2 variabel maka jenis analisis regresi menggunakan analisis regresi linear berganda



(*multiple linear regression analysis*). Analisis ini digunakan untuk menguji

pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen (terikat) serta mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, dan menunjukkan arah hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini menggunakan model regresi sebagai berikut :

$$TA = \beta_0 + \beta_1 \text{Prof} + \beta_2 \text{Lev} + \beta_3 \text{Liku} + \beta_4 \text{SG} + \beta_5 \text{Uk} + \varepsilon$$

TA	= <i>Tax Avoidance</i>
Prof	= Profitabilitas
Lev	= <i>Leverage</i>
Liku	= Likuiditas
SG	= <i>Sales Growth</i>
Uk	= Ukuran Perusahaan
$\varepsilon$	= error
$\beta_0$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi masing-masing variabel

Tahapan pengambilan keputusan sebagai berikut :

a. Uji Statistik F

Uji F berdasarkan teori Ghozali (2018:98), uji ini bertujuan sebagai pengukur uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi dan estimasi hubungan antara Y berhubungan dengan linear terhadap variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 (Imam Ghozali, 2016:96). Uji statistic F dapat dilihat dari tabel ANOVA dari nilai signifikan (p-value)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



jika nilai sig ( $>$ ) 0,05 maka model regresi tidak signifikan sehingga variabel independent (X) secara simultan (bersamaan) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) sedangkan jika nilai sig ( $<$ ) 0,05 maka model regresi signifikan artinya semua variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (terikat)

b. Uji statistik t

Uji statistik t menguji pengaruh variabel independen (X) secara individual terhadap variabel dependen (Y) dalam menjelaskan pengaruh variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2016:97). Dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Dengan hipotesis statistik penelitian sebagai berikut :

- 1)  $H_01 : \beta_1 = 0$ , maka profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.  
 $H_{a1} : \beta_1 < 0$ , maka profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*
- 2)  $H_02 : \beta_2 = 0$ , maka *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*  
 $H_{a2} : \beta_2 < 0$ , maka *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*
- 3)  $H_03 : \beta_3 = 0$ , maka likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*  
 $H_{a3} : \beta_3 < 0$ , maka likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4)  $H_{o4} : \beta_4 = 0$ , maka *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*

$H_{a4} : \beta_4 < 0$ , maka *sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*

5)  $H_{o5} : \beta_5 = 0$ , maka ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*

$H_{a5} : \beta_5 < 0$ , maka ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*

Dalam penelitian ini berdasarkan uji t maka pengambilan keputusan berdasarkan ketentuan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen (X) terbukti tidak memiliki pengaruh terhadap nilai variabel dependen (Y) ( $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima). Sedangkan jika variabel memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel independen (X) terbukti memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka ( $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak) sig dapat dilihat dari tabel *coefficient*

c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan pengaruh variasi variabel dependen (Imam Ghazali, 2016:97) jika nilai koefisien determinasi kecil berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (X) dalam menjelaskan variasi terhadap variabel dependen (Y) amat terbatas. Jika nilai mendekati satu (1) maka variabel independen menunjukkan adanya pemberian hampir semua informasi yang dibutuhkan sebagai alat untuk memprediksi variasi-variasi dependen

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

(Y) maka jika nilai nol (0) maka kurangnya pemberian informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variasi dependen (Y) (Imam Ghozali, 2016:95). Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 25 dengan nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel *model summary* yang dimana jika  $R^2 = 0$ , artinya model regresi kurangnya memberikan informasi dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y), jika  $R^2 = 1$ , maka model regresi mempunyai informasi yang cukup dari variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y).

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan mengenai gambaran umum obyek penelitian yang berisi karakteristik dari objek yang digunakan dalam penelitian dan dilanjutkan dengan analisis deskriptif yang merupakan gambaran dari data variabel yang digunakan dalam penelitian, hasil yang didapatkan dari hasil olahan program IBM SPSS 25.

Dalam penelitian ini menggunakan IBM SPSS 25 untuk menyajikan pengolahan data terdapat hasil penelitian dari olahan data dan dapat ditarik sebuah kesimpulan atas pengujian hipotesis yang dibuat. lalu dalam bab ini peneliti melakukan pembahasan mengenai hasil pengolahan data yang dikaitkan dengan landasan teori serta penelitian terdahulu kemudian pembahasan menjelaskan rangkuman dari hasil analisis yang disajikan secara singkat, padat serta menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dibuat.

#### A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian dalam penelitian ini menggunakan perusahaan-perusahaan sector *consumer-non cyclicals* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017-2021 dengan menggunakan Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah metode *purposive sampling*. Dengan 117 perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar kemudian dilakukan eliminasi dengan kriteria agar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan maka terdapat 19 perusahaan sesuai kriteria untuk dijadikan sampel selama periode 5 tahun, dengan jumlah data sebanyak 95 sampel



## B. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran serta karakteristik dari data sampel yang akan diteliti. Terdapat hasil yang terlihat dari olahan data menggunakan program IBM SPSS 25 terdapat nilai maksimum, minimum, rata-rata dan lain lain. Berikut adalah hasil *output* pengujian analisis deskriptif dengan program IBM SPSS 25 :

**Tabel 4 1**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std Deviation
ETR	95	0,134	0,334	0,23057	0,037368
PROF	95	0,007	0,527	0,12538	0,104615
LEV	95	0,129	0,811	0,42322	0,198118
LIKU	95	0,634	8,638	2,66472	1,878506
SG	95	-0,465	0,475	0,05916	0,137557
SIZE	95	27,413	32,820	29,79188	1,504747

Sumber : Hasil Output SPSS-Lampiran 3

Berdasarkan table 4.1, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Variabel *Tax avoidance* yang diproksikan dengan ETR dari 95 sampel data ETR, memiliki nilai minimum sebesar 0,134 yang terdapat pada PT. Supra Boga Lestari Tbk. berarti PT. Supra Boga Lestari membayar beban pajak sebesar 13,4% dari tarif pajak sesungguhnya yaitu 25% berdasarkan pada tahun 2019 dengan nilai maksimum 0,334 yang dimiliki oleh PT. Indofood Sukses Makmur





Tbk. yang berarti perusahaan membayar pajak sebesar 33,4% dengan nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan kemampuan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam menerangkan *Tax avoidance* sebesar 0,23057 atau sebesar 23,057% dan standar deviasi 0,037368. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dari 95 sampel data ROA, memiliki nilai minimum sebesar 0,007 yang terdapat pada PT. Supra Boga Lestari Tbk. pada tahun 2021 berarti perusahaan memiliki kemampuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar 0,7% dengan nilai maksimum 0,527 yang dimiliki oleh PT. Multi Bintang Indonesia Tbk pada tahun 2017 berarti perusahaan memiliki kemampuan 52,7% dalam mendapatkan keuntungan dengan nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan kemampuan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam menerangkan Profitabilitas sebesar 0,12538 atau 12,538% dan standar deviasi 0,104615. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *debt asset ratio* (DAR) dari 95 sampel perusahaan data DAR, memiliki nilai minimum sebesar 0,129 yang terdapat pada PT. BISI International Tbk. pada tahun 2021 yang berarti total asset perusahaan 12,9% yang dibiayai oleh utang. dengan nilai maksimum 0,811 yang dimiliki oleh PT. Midi Utama Indonesia Tbk, yang berarti total asset perusahaan 81,1% dibiayai oleh utang. dengan nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan kemampuan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam menerangkan *Leverage* sebesar 0,42322 atau 42,322% dan standar deviasi

**C Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0,198118. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Variabel Likuiditas yang diproksikan dengan *Current ratio* (CR) dari 95 sampel perusahaan data CR, memiliki nilai minimum sebesar 0,634 yang terdapat pada PT. Unilever Indonesia Tbk, pada tahun 2017 serta nilai maksimum 8,638 yang dimiliki oleh PT. Delta Djakarta Tbk, dengan nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan kemampuan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam menerangkan Likuiditas sebesar 2,66472 dan standar deviasi 1,878506. Standar deviasi yang lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa data kurang bervariasi.

Variabel *Sales Growth* dari 95 sampel perusahaan dengan data pertumbuhan penjualan, memiliki nilai minimum sebesar -0,465 yang terdapat pada PT. Multi Bintang Indonesia Tbk. pada tahun 2020 serta nilai maksimum 0,475 yang dimiliki oleh PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. dengan nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan kemampuan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam menerangkan *Sales Growth* sebesar 0,05916 dan standar deviasi 0,137557. Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa data bervariasi.

Variabel Ukuran Perusahaan dari 95 sampel perusahaan dengan menggunakan proksi  $Ln = \ln(\text{Total asset})$ , memiliki nilai minimum sebesar 27,413 yang terdapat pada PT. Supra Boga Lestari Tbk, pada tahun 2017 serta nilai maksimum 32,820 pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. dengan nilai rata-rata (mean) yang menunjukkan kemampuan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dalam menerangkan Ukuran perusahaan sebesar 29,79188 dan standar deviasi

**Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1,504747 Standar deviasi yang lebih besar dari nilai rata-rata (mean) menunjukkan bahwa data bervariasi.

Berdasarkan analisis diatas, dapat diketahui bahwa PT. Supra Boga Lestari mempunyai nilai ETR paling rendah yaitu 0,134 atau membayarkan pajak 13,4%, selain itu perusahaan PT. Supra Boga Lestari juga memperoleh nilai profitabilitas yang terendah yaitu 0,007, dan juga memiliki ukuran perusahaan terendah sehingga dapat di asumsikan perusahaan mengurangi laba untuk mengurangi beban pajak dan melakukan *tax avoidance*

**C. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**C. Hasil Analisis Penelitian**

**Uji Pooling Data**

Uji pooling data dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian merupakan gabungan dari *cross-sectional* dan *longitudinal*, yang biasa disebut *time series* dapat dilakukan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan periode waktu lebih dari 1 tahun yaitu periode 2017-2021, pengujian ini menggunakan D1,D2,D3,D4 karena data berjumlah 5 tahun, uji pooling menggunakan program pengolahan data yaitu IBM SPSS 25, hasil dari uji pooling sebagai berikut :

**Tabel 4 2**

**Uji Pooling Data**

Variabel	Kriteria	Hasil	Keterangan
D1	Sig>0,05	0,842	Data boleh di- <i>pool</i>
D2	Sig>0,05	0,989	Data boleh di- <i>pool</i>
D3	Sig>0,05	0,441	Data boleh di- <i>pool</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D4	Sig>0,05	0,755	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D1	Sig>0,05	0,249	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D1	Sig>0,05	0,389	Data boleh di- <i>pool</i>
LIKU_D1	Sig>0,05	0,493	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D1	Sig>0,05	0,238	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D1	Sig>0,05	0,473	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D2	Sig>0,05	0,156	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D2	Sig>0,05	0,810	Data boleh di- <i>pool</i>
LIKU_D2	Sig>0,05	0,726	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D2	Sig>0,05	0,733	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D2	Sig>0,05	0,827	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D3	Sig>0,05	0,125	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D3	Sig>0,05	0,818	Data boleh di- <i>pool</i>
LIKU_D3	Sig>0,05	0,806	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D3	Sig>0,05	0,173	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D3	Sig>0,05	0,272	Data boleh di- <i>pool</i>
PROF_D4	Sig>0,05	0,125	Data boleh di- <i>pool</i>
LEV_D4	Sig>0,05	0,144	Data boleh di- <i>pool</i>
LIKU_D4	Sig>0,05	0,351	Data boleh di- <i>pool</i>
SG_D4	Sig>0,05	0,440	Data boleh di- <i>pool</i>
SIZE_D4	Sig>0,05	0,993	Data boleh di- <i>pool</i>

Sumber : Hasil Output SPSS-Lampiran 3

Berdasarkan hasil uji pooling diatas, dari table 4.2 dengan regresi yang sudah ditambahkan dengan variabel dummy, hasil uji pooling data yang

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dilakukan berdasarkan data sampel, diketahui bahwa D1,D2,D3,D4, PROF\_D1,LEV\_D1, LIKU\_D1, SG\_D1, SIZE\_D1, PROF\_D2, LEV\_D2, LIKU\_D2, SG\_D2, SIZE\_D2, PROF\_D3, LEV\_D3, LIKU\_D3, SG\_D3, SIZE\_D3, PROF\_D3, LEV\_D3, LIKU\_D3, SG\_D3, SIZE\_D3, PROF\_D4, LEV\_D4, LIKU\_D4, SG\_D4, SIZE\_D4. Mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, berarti penelitian lulus uji pooling sehingga pengujian dapat dilakukan sekaligus atau dapat digabungkan.

**2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah suatu persyaratan yang harus dilakukan pada analisis regresi linear berganda, bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik dapat dilihat dari kriteria nilai residu normal, tidak terjadinya autokorelasi dan tidak ada korelasi antar variabel independent dan kesamaan varian residu, dalam uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikoloneritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedistas. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan yaitu program IBM SPSS 25.

**Tabel 4 3**

**Uji Asumsi Klasik**

Jenis Pengujian	Kriteria	Variabel					Keterangan
		PROF	LEV	LIKU	SG	SIZE	
Uji Normalitas	Asymp sig (2 tailed)  > 0,05	0,200					Data berdistribusi normal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Uji Multikoloneritas	VIF <10	1.011	3.088	3,233	1.023	1.106	Lulus Uji Multikoloneritas
	Tolerance > 0,1	0,989	0,324	0,309	0,977	0,904	
Uji Autokorelasi	Runs Test nilai asymp (Sig 2 tailed) >0,05	0,180					Tidak terjadi autokorelasi
Uji Heteroskedistasis	Spearman nilai asymp (sig 2 tailed) > 0,05	0,717	0,885	0,987	0,705	0,253	Lulus Uji Heteroskedistasis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai sebaran data pada kelompok data atau variabel untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah residual yang memiliki distribusi normal, dalam penelitian ini menganalisis nilai residual dengan model regresi *nonparametric-test* yang dapat dilihat pada tabel *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dari tabel 4.3 diatas dapat dilihat bahwa nilai residual

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Asymp sig (2 tailed) > 0,05 sebesar 0,200 yang berarti data berdistribusi normal dan tidak tolak  $H_0$ .

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**b. Uji Multikoloneritas**

Uji multikoloneritas adalah uji yang bertujuan untuk menguji korelasi antar variabel bebas (independen), dengan kata lain multikoloneritas adalah meliat adanya hubungan linier yang sempurna antara variabel independen yang menjelaskan model regresi, dalam penelitian ini melihat terjadinya multikoloneritas dapat dilihat dari tabel *coefficient* dengan nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* >0,1 maka tidak terjadi multikoloneritas dari koefisien korelasi dari masing-masing variabel independent, dari tabel diatas menunjukkan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) yaitu 1,011; 3,088; 3,233; 1,023; 1,106 bahwa niai VIF <10 dan *tolerance* 0,989; 0,324; 0,309; 0,977; 0,904 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* >0,1 maka hasil penelitian menyatakan bahwa lulus uji multikoloneritas.

**c. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi untuk menguji apakah dalam suatu model regresi penelitian memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya), regresi yang baik tidak terjadinya korelasi, jika terjadinya korelasi maka adanya autokorelasi, ada banyak pengujian untuk autokorelasi, dalam penelitian ini menggunakan metode *run test* yaitu metode bagian dari pengujian *nonparametric-test* untuk menguji antar residual apakah terdapat korelasi yang tinggi atau tidak, dapat dilihat dari nilai sig >0,05 dari pengujian *run test* maka data tidak mengalami

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



autokorelasi, dalam penelitian ini nilai asymp (Sig 2 tailed)  $>0,05$  yaitu 0,180 maka berarti dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

**d. Uji Heteroskedasitas**

Uji Heteroskedasitas adalah uji yang melihat apakah dalam model regresi variabel terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali ; 2018:120). Jika model tidak terjadi heteroskedasitas dinamakan model homoskedasitas dimana model pengamatan yang baik adalah model homoskedasitas, dalam penelitian ini menggunakan metode rho-spearman dimana nilai residual regresi berganda di regresikan dengan metode spearman terhadap variabel independen (bebas) terhadap nilai residual kemudian dilihat sig dari tabel *coefficients*, jika variabel memiliki nilai sig  $<0,05$  maka terdapat gejala heteroskedasitas, dalam penelitian ini variabel memiliki nilai sig 0,717; 0,885; 0,987; 0,705; 0,253 yaitu nilai asymp (sig 2 tailed)  $> 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedasitas di variabel independen yaitu PROF, LEV, LIKU, SG, SIZE.

**Analisis Regresi Linear Berganda.**

Analisis regresi linear berganda adalah model regresi yang digunakan melebihi satu variabel dan untuk mengetahui arah dan besarnya pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel dan bertujuan untuk mengetahui arah pengaruh antara profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Dalam penelitian ini menggunakan analisis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi pengolah data yaitu IBM

SPSS 25 dengan hasil sebagai berikut :

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 4 4

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
Constant	0,010
PROF	0,091
LEV	-0,059
LIKU	-0.003
SG	-0.044
SIZE	0.008

Sumber : Hasil Output SPSS- Lampiran 3

Dari hasil regresi diatas, menggunakan nilai B pada table *coefficients*. Maka

diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$ETR = 0,010 + 0,091 \text{ PROF} - 0,059 \text{ LEV} - 0,003 \text{ LIKU} - 0,044 \text{ SG} + 0,008 \text{ SIZE}$$

Keterangan :

- ETR : *Effective Tax Rate*  
 PROF : Profitabilitas  
 LEV : *Leverage*  
 LIKU : Likuiditas  
 SG : *Sales Growth*  
 SIZE : Ukuran Perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

### a. Uji Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis penelitian yang dilihat dari pengujian statistik F, uji t dan koefisiensi determinasi yang menggunakan program pengolahan data program IBM SPSS 25.

**Tabel 4 5**  
**Hasil Uji F, Uji t dan Koefisien Determinasi**

Jenis uji	Kriteria	Variabel	Hasil	Keterangan
Uji F	Sig <0,05	PROF, LEV, LIKU, SG, SIZE	0,000	Variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen
Uji t	Sig. <0,05	PROF	0,004	Tolak Ho
		LEV	0,030	Tolak Ho
		LIKU	0,178	Tidak Tolak Ho
		SG	0,046	Tolak Ho
		SIZE	0,001	Tolak Ho



Uji R <sup>2</sup>	Nilai R Square	PROF,LEV,LIKU,SG,SIZE	0,222	Variabel dependen dijelaskan oleh variabel independent sebesar 22,2%
--------------------	----------------	-----------------------	-------	----------------------------------------------------------------------

Hasil Output SPSS-Lampiran 3

### Uji Statistik F

Uji F adalah pengujian untuk mengetahui apakah variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Model uji harus memenuhi kriteria nilai signifikansinya  $< 0,05$ . Uji statistik F dapat dilihat dari tabel ANOVA dan melihat nilai sig. berdasarkan tabel 4.5 didapatkan hasil signifikansinya sebesar 0,000 yang berarti  $0,000 < 0,05$ , maka variabel independent mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan yaitu variabel Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas, *Sales Growth* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara keseluruhan terhadap variabel *tax avoidance*.

### Uji Statistik t

Uji statistik t untuk menguji berapa besar pengaruh dan arah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian yang dilihat dari tabel *coefficients*, dengan melihat nilai signifikansi maka di analisis sebagai berikut :

- (1) Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset* (ROA) memperoleh 0,008 nilai asymp sig (2 tailed) dan 0,004 nilai asymp sig (1 tailed)  $< 0,05$  berarti dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*avoidance* dan memperoleh nilai koefisien sebesar 0,091 berarti semakin tinggi tingkat profitabilitas semakin naik nilai ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*.

- (2) *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt Asset Ratio* (DAR) memperoleh nilai 0,059 asymp sig (2 tailed) dan 0,030 nilai asymp sig (1 tailed)  $< 0,05$  berarti *Leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan nilai koefisien -0,059 berarti semakin tinggi leverage semakin menurun nilai ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021
- (3) Likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) memperoleh koefisien sebesar -0,003 serta 0,355 asymp sig (2 tailed) dan 0,178 nilai asymp (1 tailed)  $> 0,05$  maka terbukti likuiditas tidak berpengaruh negatif pada *tax avoidance* dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*, maka tidak tolak  $H_0$  dan Hipotesis 3 ditolak pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021
- (4) *Sales Growth* dengan melihat penjualan tahun ini dikurangi penjualan tahun lalu dan dibagi penjualan tahun lalu memperoleh nilai 0,091 asymp sig (2 tailed) dan 0,046 nilai asymp (1 tailed)  $< 0,05$  maka terbukti *Sales Growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Dan memiliki nilai koefisien -0,044 berarti semakin tinggi *Sales Growth* semakin menurun nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021
- (5) Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural* (Ln) yang dilihat dari Total asset memperoleh 0,001 nilai asymp (sig 2 tailed) dan

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



0,0005 nilai asymp (1 *tailed*) < 0,05 maka terbukti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance* dan memiliki nilai koefisien 0,008 berarti semakin besar nilai ukuran perusahaan semakin naik nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* pada perusahaan *Consumer non-cyclicals* pada tahun 2017-2021

**C Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**d Uji Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi yang dilihat pada nilai R square ( $R^2$ ) pada tabel *Model Summary* untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap dependen, dengan pengaruh variabel independent lainnya yang tidak disebutkan dalam penelitian. Pada tabel 4.5, melihat tabel *adjusted R square ( $R^2$ )* adalah sebesar 0,222 atau 22,2%, maka dapat diartikan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 22,2% dan 77,8% dijelaskan oleh variabel independen lain terhadap variabel dependen.

**D. Pembahasan**

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil model regresi layak untuk dipakai. Pada uji asumsi klasik terdapat hasil bahwa residual berdistribusi normal, tidak terjadi korelasi antar variabel maupun antar residu, dan tidak terdapat ketidaksamaan variance residual. Dan dari uji statistik F menyatakan hasil bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *tax avoidance*

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, dalam penelitian ini mendapatkan hasil dari uji t yang telah dilakukan, didapatkan signifikansi (1 *tailed*)  $0,004 < 0,05$  dan memiliki koefisien sebesar 0,091 hal ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi nilai ETR yang merupakan proksi dari *Tax avoidance*, dimana jika Nilai ETR semakin tinggi maka semakin kecil kecenderungan perusahaan melakukan *tax avoidance*.. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu seperti (Arianandini & Ramantha, 2018) yang mendapatkan hasil penelitian profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*. Karena semakin tinggi tingkat profit perusahaan maka perusahaan tersebut akan memposisikan diri dalam *tax planning* sehingga semakin tinggi tingkat profit dan ukuran perusahaan maka perusahaan akan menjaga nama baiknya sehingga perusahaan akan membayar pajak sesuai atau mendekati tarif pajaknya. Dan sesuai dengan penelitian (Mahdiana & Amin, 2020), (Dewinta ; Setiawan, 2016), (Ariska et al., 2020), (Tanjaya & Nazir, 2021) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh pada *tax avoidance*.

Berdasarkan koefisien profitabilitas mempunyai nilai 0,091 searah dengan ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*, dimana jika nilai profitabilitas naik maka semakin besar juga ETR perusahaan, karena teori ETR memiliki arti berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, berarti semakin besar profitabilitas yang diproksikan dengan ROA, maka semakin kecil kemungkinan untuk melakukan *tax avoidance* maka disimpulkan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam penelitian ini uji t mendapatkan hasil bahwa profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap ETR, namun koefisien positif menandakan bahwa nilai ETR semakin naik. Sehingga dapat dikatakan tidak terdapat cukup bukti bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance*. maka hipotesis penelitian ditolak.

### **Pengaruh Leverage terhadap tax avoidance**

Berdasarkan uji t dalam penelitian ini, mendapatkan nilai signifikansi (1 tailed)  $0,030 < 0,05$ , menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dan hipotesis dapat diterima, penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu dengan (Hapsari Ardianti, 2019) dan (Mahdiana & Amin, 2020) dan (Eka Prasatya & Mulyadi, 2020) dimana *leverage* memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil nilai koefisien -0,059 yang berbanding terbalik dengan nilai ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*. dimana jika *leverage* semakin tinggi maka semakin kecil nilai ETR perusahaan. Karena teori ETR mempunyai arti berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, berarti semakin besar *leverage* semakin kecil nilai ETR yang dimana jika nilai ETR semakin kecil maka semakin besar kemungkinan perusahaan melakukan *tax avoidance*. hal ini terjadi karena *leverage* merupakan pendanaan yang berasal dari hutang yang dimana hutang akan menjadi beban untuk mengurangi laba bersih sehingga pajak akan semakin kecil dan perusahaan akan secara sengaja menggunakan pendanaan yang berasal dari hutang untuk mendapatkan insentif pajak. Hal ini sesuai dengan teori keagenan yaitu pihak prinsipal perusahaan akan berusaha meminta agen untuk memperkecil pajak dengan kegiatan *tax*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*avoidance* dimana pihak-pihak mementingkan keinginannya sendiri untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar sehingga *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. maka hipotesis 2 diterima.

**3. Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Pengaruh Likuiditas terhadap *tax avoidance***

Dari hasil uji t dalam penelitian ini menunjukkan nilai sig (1 *tailed*) sebesar  $0,178 > 0,05$  maka terbukti likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance* maka hipotesis dalam penelitian yang telah ditentukan di awal ditolak, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Saputro et al., 2021) , dan (Kalil, n.d.), bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*

Koefisien dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar -0,003 berbanding terbalik dengan nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* yaitu semakin tinggi tingkat likuiditas maka semakin kecil indikasi perusahaan melakukan *tax avoidance*. tetapi dalam uji t membuktikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*. hal ini dikarenakan perusahaan yang memiliki likuiditas terlalu rendah tentu akan mengurangi kepercayaan kreditur yang menyebabkan menurunnya pinjaman modal. karena likuiditas merupakan kemampuan dalam membayar hutang jangka pendek termasuk utang pajak sehingga terbukti likuiditas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

**4. Pengaruh Sales Growth terhadap *tax avoidance***

**Pengaruh Sales Growth terhadap *tax avoidance***

Berdasarkan uji t dalam penelitian ini, menunjukkan nilai sig (1*tailed*)  $0,046 < 0,05$  maka terbukti *sales growth* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dan hipotesis diterima, penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





(Januari & Suardikha, 2019), dan (Lestari et al., 2019) , (Dewinta ; Setiawan, 2016) bahwa *sales growth* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*

Koefisien dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar -0,044 berbanding terbalik dengan nilai ETR yang merupakan proksi *tax avoidance* yaitu semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin kecil nilai ETR perusahaan. Karena ETR mempunyai pengertian berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, maka semakin tinggi pertumbuhan penjualan semakin menurun nilai ETR yang menandakan semakin tinggi nya tingkat *tax avoidance*. hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Qyas et al., 2019) bahwa *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. hal ini terjadi dikarenakan *sales growth* yang meningkat menandakan laba yang meningkat, sehingga beban pajak akan meningkat dan pertumbuhan penjualan merupakan salah satu penyebab peningkatan investasi atas asset perusahaan sehingga perusahaan membutuhkan asupan dana untuk membeli asset perusahaan dengan kata lain *sales growth* mempengaruhi keputusan pendanaan investor, hal ini sejalan dengan teori keagenan yang dimana agen akan mementingkan kepentingan diri sendiri seperti dengan melakukan kegiatan *tax avoidance*. maka hipotesis 4 diterima

#### 5. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *tax avoidance*

Dari hasil uji t dalam penelitian ini, menunjukkan nilai sig (1 tailed) 0,0005 < 0,05 sehingga terbukti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. dan hipotesis dapat diterima dan penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Dewinta ; Setiawan, 2016) dan (Tanjaya & Nazir, 2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Koefisien dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,0008 dimana searah dengan ETR yang merupakan proksi dari *tax avoidance*, maka semakin besar ukuran perusahaan nilai ETR juga semakin besar, dalam teori pengertian ETR berbanding terbalik dengan *tax avoidance*, sehingga jika Ukuran perusahaan semakin besar , semakin besar juga nilai ETR yang menandakan semakin kecil nya indikasi kegiatan *tax avoidance*. hasil penelitian ini sejalan dengan (Tanjaya ,Nazir, 2021) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. hal ini terjadi karena jika ukuran perusahaan besar (dengan total asset besar), Menurut (Amelia 2020) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak, karena cenderung mempunyai laba yang stabil dibandingkan entitas kecil sehingga entitas besar akan dianggap mempunyai kemampuan dalam membayar pajaknya, oleh karena itu tingkat kegiatan penghindaran pajaknya menjadi lebih rendah, selain itu ukuran perusahaan yang besar juga akan menarik perhatian pemerintah dan public, sehingga perusahaan yang besar akan memilih untuk menjaga citra dan nama baik perusahaan dengan mematuhi peraturan perpajakan, karena perusahaan besar cenderung berhati-hati dalam pengambilan keputusan yang akan merugikan dimasa yang akan datang untuk menajag reputasi perusahaan di mata masyarakat dan pemerintah. Maka hipotesis 5 ditolak.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan membahas tentang kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan serta akan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya dan pihak-pihak lain seperti pemerintah serta DJP dan pembaca yang akan membahas atau membutuhkan informasi terkait topik dalam penelitian ini yaitu *tax avoidance*.

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini membahas mengenai faktor-faktor yang menyangkut kegiatan *tax avoidance* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* periode 2017-2021 yang terdaftar pada bursa efek (BEI), yaitu untuk mengetahui faktor-faktor seperti pengaruh profitabilitas, *leverage*, likuiditas, *sales growth*, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. setelah dilakukan serangkaian pengujian yang telah peneliti lakukan dengan penentuan sampel sampai pada pengujian hipotesis, sehingga peneliti dapat suatu hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.
2. *Leverage* terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
3. Tidak terdapat cukup bukti untuk membuktikan likuiditas berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
4. *Sales Growth* terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*
5. Ukuran perusahaan tidak terbukti berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*

#### B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan telah mendapatkan hasil, peneliti akan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya dan pihak lainnya sebagai berikut :





1. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel moderasi dalam penelitian serta menggunakan beberapa proksi lain seperti *Cash ETR*, *Current ETR*, atau menggunakan proksi TRR agar hasil penelitian sejalan dengan pengukuran *tax avoidance* . kemudian peneliti juga dapat memperbanyak data sampel penelitian sehingga data dapat secara menyeluruh untuk mewakili pengukuran kegiatan *tax avoidance* dan dapat dianalisis dengan baik, selain itu dalam penelitian ini juga menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, hasil ini dapat disebabkan oleh banyak hal, peneliti selanjutnya dapat menggunakan data yang berbeda dan sektor berbeda untuk melihat apakah likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *tax avoidance* dalam perusahaan atau tidak, seperti pada tahun 2022 dimana pandemic COVID 19 menurun dan ekonomi Kembali pulih, peneliti selanjutnya dapat mengikutsertakan data tahun 2022 sebagai objek penelitian
2. Dalam penelitian ini, terbukti bahwa *leverage*, dan *sales growth* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* pada perusahaan *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2021. Pemerintah dan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) perlu meningkatkan peraturan terkait *sales growth* dan *leverage* yang merupakan pendanaan yang berasal dari hutang, seperti membatasi jumlah pendanaan perusahaan yang terlalu tinggi untuk mengurangi tingkat kegiatan *tax avoidance*.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arianandini, P. W., Ramantha, I. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2088. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i03.p17>
- Ariska, M., Fahru, M., Kusuma, J. W., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Bina Bangsa, U. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue*, 01(01). <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1>
- Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan *Capital Intensity* Terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). In *Seminar Nasional Cendekiawan ke* (Vol. 4). [www.republika.co.id/Jum'at,06-04-2018](http://www.republika.co.id/Jum'at,06-04-2018)
- Dewinta ; Setiawan. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Tax Avoidance*. *Akuntansi Universitas Udayana*, 14.3, 1–30.
- Donald R Cooper dan Pamela S. Schondler. (2017). *Donald R Cooper's Business Research Methods, 12<sup>th</sup> Edition*.
- Eka Prasatya, R., & Mulyadi, J. (2020). Karakter Eksekutif, Profitabilitas, Leverage, dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, 7(2), 153–162.
- Friska Atika Saputri. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Intensitas Modal Dan Proporsi Dewan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 171–180. <http://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/424>
- Hanlon, M., Heitzman, S., Long, J., Maydew, E., Mills, L., Omer, T., Rego, S., Shackelford, D., Shevlin, T., Slemrod, J., Smith, C., Weber, D., Wilson, R., Zimmerman, J., & Zodrow, G. (2010). *A Review of Tax Research*.
- Hapsari Andianti, P. N. (2019). Profitabilitas, Leverage, dan Komite Audit Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 2020. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p13>
- Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 1653. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p01>
- Jensen, M. C., Meckling, W. H., Benston, G., Canes, M., Henderson, D., Leffler, K., Long, J., Smith, C., Thompson, R., Watts, R., & Zimmerman, J. (1976). Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Issue 4). Harvard University Press. <http://hupress.harvard.edu/catalog/JENTHF.html>



Kalil, N. (n.d.). Prediction Of Tax Avoidance Behavior Among Transpartion And Logistic Sector Firms In Brazil. In *International Journal of Advanced Economics*. [www.iejeb.com/index.php/ijae](http://www.iejeb.com/index.php/ijae)

Leksono; Albertus. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2013-2017. *Journal of Applied Business and Economic*, 5, 301-314.

Lestari, P., Harimurti, F., Suharno, ), Akuntansi, S., Ekonomi, F., Slamet, U., & Surakarta, R. (2019). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2016)*.

Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Dan *Sales Growth* Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127-138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>

Malindo Pasaribu, D., Kyai Tapa No, J., Barat, J., & Dwi Mulyani, S. (2019). *Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi*. 11(2), 211-217. <http://journal.maranatha.edu>

Farouq, A. Md. , S. E. , S. H. , S. HI. , B. (2018). *HUKUM PAJAK DI INDONESIA. KENCANA*.

Qyas, M., Ryzki, A., & Fuadi, R. (2019). Pengaruh Karakter Eksekutif, Profitabilitas, *Sales Growth* Dan CSR Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 4(3), 1.

Rahmawati, D. Nani, D. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Tingkat Hutang Terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 26(1), 1-11. <https://doi.org/10.23960/jak.v26i1.246>

Rmsky Kartika. (2004). *PERPAJAKAN*. GRAMEDIA PUSTAKA UTAMA. [http://www.google.co.id/books/edition/Perpajakan\\_Ed\\_Revisi/QxZs\\_m7vksUC?hl=id&gbp=1](http://www.google.co.id/books/edition/Perpajakan_Ed_Revisi/QxZs_m7vksUC?hl=id&gbp=1)

Saputro, S. U., Nurlaela, S., Dewi, R. R. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, Likuiditas Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 304. <https://doi.org/10.29040/jap.v22i1.1919>

Swingly ; Sukartha. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan *Sales Growth* Pada *Tax Avoidance*. *Jurnal Akuntansi Universitas UDAYANA*, 47-62

Syarifah Nim'ah, dkk. (2022). *MPOT: Implementasi Manajemen Pendidikan, Pemasaran, dan Keuangan*. (Vol. 1).



## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

KODE PERUSAHAAN	NAMA PERUSAHAAN
KINO	Kino Indonesia Tbk.
RANC	Supra Boga Lestari Tbk.
MIDI	Midi Utama Indonesia Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmura Tbk
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
BISI	BISI International Tbk.
CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tb
EPMT	Enseval Putera Megatrading Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
ADES	Akasha Wira International Tbk.
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk.
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
MYOR	Mayora Indah Tbk.
TGKA	Tigaraksa Satria Tbk.
DLTA	Delta Djakarta Tbk.
UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

## Lampiran 2 Rekapitulasi Data

NO	KODE	TAHUN	PROF	LEV	LIKU	SG	SIZE
1	KINO	2017	0,034	0,365	1,654	-0,095	28,806
		2018	0,042	0,391	1,501	0,143	28,910
		2019	0,110	0,424	1,347	0,295	29,178
		2020	0,022	0,510	1,194	-0,140	29,290
		2021	0,019	0,502	1,507	-0,012	29,308
2	RANC	2017	0,047	0,427	1,600	0,061	27,413
		2018	0,055	0,442	1,561	0,076	27,530
		2019	0,058	0,425	1,691	0,018	27,582
		2020	0,058	0,587	1,220	0,256	27,908
		2021	0,007	0,665	0,902	-0,041	28,044
3	MIDI	2017	0,021	0,811	0,721	0,150	29,216
		2018	0,032	0,782	0,735	0,096	29,232
		2019	0,041	0,755	0,778	0,086	29,239
		2020	0,034	0,764	0,650	0,089	29,410
		2021	0,043	0,745	0,687	0,073	29,479
	ICBP	2017	0,112	0,357	2,428	0,036	31,085
		2018	0,136	0,339	1,952	0,079	31,168
		2019	0,138	0,311	2,536	0,101	31,287
		2020	0,072	0,514	2,258	0,103	32,271
		2021	0,067	0,537	1,799	0,218	32,402

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





5	AMRT	2017	0,012	0,760	0,884	0,095	30,718
		2018	0,030	0,729	1,150	0,087	30,730
		2019	0,047	0,713	1,123	0,092	30,809
		2020	0,042	0,706	0,885	0,040	30,888
		2021	0,072	0,673	0,868	0,120	30,945
6	BISI	2017	0,154	0,161	5,636	0,247	28,595
		2018	0,146	0,165	5,483	-0,019	28,648
		2019	0,104	0,212	4,140	0,003	28,710
		2020	0,095	0,157	5,827	-0,202	28,701
		2021	0,122	0,129	7,133	0,112	28,773
7	CEKA	2017	0,077	0,352	2,224	0,035	27,962
		2018	0,079	0,165	5,113	-0,148	27,787
		2019	0,155	0,188	4,800	-0,140	27,963
		2020	0,116	0,195	4,663	0,164	28,080
		2021	0,110	0,183	4,797	0,475	28,160
8	LSIP	2017	0,078	0,166	5,209	0,231	29,908
		2018	0,033	0,170	4,625	-0,152	29,937
		2019	0,025	0,169	4,697	-0,080	29,956
		2020	0,064	0,150	4,892	-0,044	30,022
		2021	0,084	0,142	6,184	0,280	30,103
9	EPMT	2017	0,070	0,309	2,801	0,039	29,636
		2018	0,078	0,305	2,849	0,048	29,750
		2019	0,067	0,296	2,890	0,079	29,795

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		2020	0,074	0,288	2,976	0,014	29,851
		2021	0,087	0,296	2,937	0,139	29,906
10	INDF	2017	0,059	0,468	1,503	0,053	32,108
		2018	0,051	0,483	1,066	0,046	32,201
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2019	0,061	0,437	1,272	0,044	32,197
		2020	0,054	0,515	1,373	0,067	32,726
		2021	0,062	0,517	1,341	0,216	32,820
11	ADES	2017	0,046	0,497	1,202	-0,082	27,457
		2018	0,060	0,751	1,388	-0,013	27,505
		2019	0,102	0,309	2,004	0,037	27,435
		2020	0,142	0,269	2,970	-0,119	27,589
		2021	0,204	0,249	2,509	0,389	27,897
12	CPIN	2017	0,102	0,360	2,317	0,290	30,831
		2018	0,165	0,299	2,979	0,093	30,950
		2019	0,157	0,282	2,563	0,087	31,010
		2020	0,123	0,251	2,526	0,0004	31,070
		2021	0,102	0,290	2,005	0,216	31,199
13	GGRM	2017	0,116	0,368	1,936	0,092	31,832
		2018	0,113	0,347	2,058	0,149	31,867
		2019	0,138	0,352	2,062	0,155	31,996
		2020	0,098	0,252	2,912	0,036	31,990
		2021	0,062	0,341	2,091	0,091	32,130
14	HMSP	2017	0,294	0,209	5,272	0,038	31,395

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		2018	0,291	0,241	4,302	0,077	31,473	
		2019	0,270	0,299	3,276	-0,00064	31,561	
		2020	0,173	0,391	2,454	-0,129	31,537	
		2021	0,134	0,450	1,881	0,070	31,603	
	15	MYOR	2017	0,147	0,507	2,386	0,134	30,333
		2018	0,100	0,514	2,655	0,156	30,498	
		2019	0,107	0,480	3,429	0,040	30,577	
		2020	0,106	0,430	3,694	-0,022	30,616	
		2021	0,061	0,430	2,328	0,140	30,623	
	16	TGKA	2017	0,087	0,632	1,784	0,045	28,704
		2018	0,091	0,642	1,708	0,288	28,880	
		2019	0,143	0,535	2,155	0,033	28,728	
		2020	0,142	0,524	2,181	-0,066	28,844	
		2021	0,141	0,483	2,328	-0,045	28,856	
	17	DLTA	2017	0,209	0,146	8,638	0,003	27,924
		2018	0,022	0,157	7,198	0,149	28,052	
		2019	0,223	0,149	8,050	-0,074	27,896	
		2020	0,101	0,168	7,498	-0,339	27,834	
		2021	0,144	0,228	4,809	0,247	27,900	
	18	UNVR	2017	0,370	0,634	0,029	30,571	0,253
		2018	0,467	0,612	0,748	0,015	30,603	
		2019	0,358	0,744	0,653	0,027	30,659	
		2020	0,349	0,760	0,661	0,001	30,653	

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

		2021	0,302	0,773	0,614	-0,080	30,579
19	MLBI	2017	0,527	0,576	0,826	0,039	28,551
		2018	0,424	0,596	0,778	0,077	28,692
		2019	0,416	0,604	0,732	0,038	28,965
		2020	0,098	0,507	0,889	-0,465	28,698
		2021	0,228	0,624	0,738	0,246	28,703

**Proksi Variabel :**

PROF : *Return On Asset (ROA)*

DEV : *Debt Assets Ratio (DAR)*

LIK : *Current Ratio (CR)*

SG  $\frac{\text{Penjualan thn ini} - \text{Penjualan thn lalu}}{\text{Penjualan thn lalu}}$

SIZE :  $\text{Ln} = \text{Total Asset}$

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
 Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 3

Hasil Pengujian Data SPSS



a. Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tar avoidance	95	.134	.334	.23057	.037368
Profitabilitas	95	.007	.527	.12538	.104615
Leverage	95	.129	.811	.42322	.198118
Likuiditas	95	.634	8.638	2.66472	1.878506
Sales Growth	95	-.465	.475	.05916	.137557
Ukuran Perusahaan	95	27.413	32.820	29.79188	1.504747
Valid N (listwise)	95				

b. Uji Pooling

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.004	.178		.020	.984
	Profitabilitas	.226	.108	.633	2.091	.040
	Leverage	-.072	.080	-.379	-.898	.373
	Likuiditas	-.002	.008	-.082	-.205	.838
	Sales Growth	-.011	.066	-.040	-.163	.871
	Ukuran Perusahaan	.007	.005	.292	1.383	.171
	D1	-.049	.247	-.533	-.200	.842
	D2	-.004	.268	-.042	-.014	.989
	D3	-.190	.245	-2.044	-.775	.441

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D4	-.078	.248	-.838	-.314	.755
D1X1	-.144	.123	-.305	-1.163	.249
D1X2	-.089	.103	-.464	-.866	.389
D1X3	-.007	.010	-.265	-.690	.493
D1X4	-.127	.106	-.180	-1.190	.238
D1X5	.005	.008	1.755	.723	.473
D2X1	-.178	.124	-.375	-1.436	.156
D2X2	.026	.108	.136	.242	.810
D2X3	-.004	.011	-.144	-.352	.726
D2X4	.036	.105	.050	.343	.733
D2X5	.002	.008	.553	.219	.827
D3X1	-.205	.132	-.405	-1.553	.125
D3X2	.024	.103	.117	.231	.818
D3X3	-.003	.011	-.099	-.247	.806
D3X4	-.177	.128	-.209	-1.379	.173
D3X5	.008	.008	2.668	1.107	.272
D4X1	-.239	.154	-.333	-1.555	.125
D4X2	.158	.107	.803	1.479	.144
D4X3	.011	.011	.386	.939	.351
D4X4	-.064	.082	-.130	-.777	.440
D4X5	.001	.007	.202	.085	.933

a. Dependent Variable: Tax avoidance

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**c. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03295863



Most Extreme Differences	Absolute	.055
	Positive	.055
	Negative	-.039
Test Statistic		.055
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>e,d</sup>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
  - c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**d. Uji Heterosdastisitas**

		Correlations						
			Profitabilitas	Leverage	Likuiditas	Sales Growth	Ukuran Perusahaan	Unstandardized Residual
Spearman Rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1.000	-.247*	.244*	-.021	-.013	.038
		Sig. (2-tailed)	.	.016	.017	.842	.899	.717
		N	95	95	95	95	95	95
Leverage		Correlation Coefficient	-.247*	1.000	-.904**	.067	.146	.015
		Sig. (2-tailed)	.016	.	.000	.518	.157	.885
		N	95	95	95	95	95	95
Likuiditas		Correlation Coefficient	.244*	-.904**	1.000	-.029	-.120	-.002
		Sig. (2-tailed)	.017	.000	.	.778	.246	.987
		N	95	95	95	95	95	95
Sales Growth		Correlation Coefficient	-.021	.067	-.029	1.000	.205*	.039
		Sig. (2-tailed)	.842	.518	.778	.	.046	.705
		N	95	95	95	95	95	95
Ukuran Perusahaan		Correlation Coefficient	-.013	.146	-.120	.205*	1.000	-.118
		Sig. (2-tailed)	.899	.157	.246	.046	.	.253
		N	95	95	95	95	95	95
Unstandardized Residual		Correlation Coefficient	.038	.015	-.002	.039	-.118	1.000
		Sig. (2-tailed)	.717	.885	.987	.705	.253	.
		N	95	95	95	95	95	95

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).  
 \*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**e. Uji Autokorelasi**

**Runs Test**

Unstandardized  
Residual

Test Value <sup>a</sup>	.00064
Cases > Test Value	47
Cases < Test Value	48



Total Cases	95
Number of Runs	42
Z	-1.340
Asymp. Sig. (2-tailed)	.180

a. Median

**f. Uji Multikolonieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.010	.079		.125	.901		
	Profitabilitas	.091	.034	.256	2.720	.008	.989	1.011
	Leverage	-.059	.031	-.315	-1.915	.059	.324	3.088
	Likuiditas	-.003	.003	-.156	-.930	.355	.309	3.233
	Sales Growth	-.044	.026	-.161	-1.706	.091	.977	1.023
	Ukuran Perusahaan	.008	.002	.331	3.371	.001	.904	1.106

a. Dependent Variable: Tax avoidance

**g. Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.029	5	.006	5.081	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.102	89	.001		
	Total	.131	94			

a. Dependent Variable: Tax avoidance

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales Growth, Likuiditas

**h. Uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)





1	(Constant)	.010	.079		.125	.901
	Profitabilitas	.091	.034	.256	2.720	.008
	Leverage	-.059	.031	-.315	-1.915	.059
	Likuiditas	-.003	.003	-.156	-.930	.355
	Sales Growth	-.044	.026	-.161	-1.706	.091
	Ukuran Perusahaan	.008	.002	.331	3.371	.001

a. Dependent Variable: Tax avoidance

### i. Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.471 <sup>a</sup>	.222	.178	.033872

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Sales

Growth Likuiditas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Lampiran 4

Data Variabel

© Hak cipta milik IB KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Data Profitabilitas 2017

No	Kode Perusahaan	Laba bersih setelah pajak	Total aset	Roa (Profitabilitas)
1	KINO	109.696.001.798	3.237.595.219.274	0.034
2	SSMS	790.922.772.000	9.623.672.614.000	0.082
3	DSNG	671.046.000.000	8.336.065.000.000	0.080
4	WIIM	40.589.790.851	1.225.712.093.041	0.033
5	SKBM	25.880.464.791	1.623.027.475.045	0.016
6	RANC	37.685.584.998	804.020.324.861	0.047
7	MIDI	102.812.000.000	4.878.115.000.000	0.021
8	ICBP	3.543.173.000.000	31.619.514.000.000	0.112
9	ROTI	135.364.021.139	4.559.573.709.411	0.030
10	AMRT	257.735.000.000	21.901.740.000.000	0.012
11	BISI	403.287.000.000	2.622.336.000.000	0.154
12	AALI	2.113.629.000.000	24.935.426.000.000	0.085
13	CEKA	107.420.886.839	1.392.636.444.501	0.077
14	LSIP	763.423.000.000	9.744.381.000.000	0.078
15	EPMT	517.836.170.615	7.425.800.257.838	0.070
16	INDF	5.145.063.000.000	87.939.488.000.000	0.059

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



17	ADES	38.242.000.000	840.236.000.000	0.046
18	SMAR	1.177.371.000.000	27.124.101.000.000	0.043
19	CPIN	2.496.787.000.000	24.522.593.000.000	0.102
20	GGRM	7.755.347.000.000	66.759.930.000.000	0.116
21	HMSP	12.670.534.000.000	43.141.063.000.000	0.294
22	MYOR	2.186.884.603.474	14.915.849.800.251	0.147
23	TGKA	254.951.562.937	2.924.962.977.878	0.087
24	JPFA	1.107.810.000.000	21.088.870.000.000	0.053
25	DLTA	279.772.635.000	1.340.842.765.000	0.209
26	UNVR	7.004.562.000.000	18.906.413.000.000	0.370
27	MLBI	1.322.067.000.000	2.510.078.000.000	0.527

### Data Profitabilitas 2018

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total aset	Roa (Profitabilitas)
1	KINO	150.116.045.042	3.592.164.205.408	0.042
2	SSMS	86.770.969.000	11.296.112.298.000	0.008
3	DSNG	432.417.000.000	11.738.892.000.000	0.037
4	WIIM	51.142.850.919	1.255.573.914.558	0.041
5	SKBM	15.954.632.472	1.771.365.972.009	0.009
6	RANC	49.966.984.744	904.003.739.438	0.055
7	MIDI	159.154.000.000	4.960.145.000.000	0.032

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



8	ICBP	4.658.781.000.000	34.367.153.000.000	0.136
9	ROTI	127.171.436.363	4.393.810.380.883	0.029
10	AMRT	668.426.000.000	22.165.968.000.000	0.030
11	BISI	403.870.000.000	2.765.010.000.000	0.146
12	AALI	1.520.723.000.000	26.856.967.000.000	0.057
13	CEKA	92.649.656.775	1.168.956.042.706	0.079
14	LSIP	329.426.000.000	10.037.294.000.000	0.033
15	EPMT	653.250.886.056	8.322.960.974.230	0.078
16	INDF	4.961.851.000.000	96.537.796.000.000	0.051
17	ADES	52.958.000.000	881.275.000.000	0.060
18	SMAR	597.773.000.000	29.310.310.000.000	0.020
19	CPIN	4.551.485.000.000	27.645.118.000.000	0.165
20	GGRM	7.793.068.000.000	69.097.219.000.000	0.113
21	HMSP	13.538.418.000.000	46.602.420.000.000	0.291
22	MYOR	1.760.434.280.304	17.591.706.426.634	0.100
23	TGKA	318.607.055.495	3.485.510.411.961	0.091
24	JPFA	2.253.201.000.000	23.038.028.000.000	0.098
25	DLTA	338.129.985.000	1.523.517.170.000	0.222
26	UNVR	9.109.445.000.000	19.522.970.000.000	0.467
27	MLBI	1.224.807.000.000	2.889.501.000.000	0.424

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Data Profitabilitas 2019**

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total aset	Roa (Profitabilitas)
1	KINO	515.603.339.649	4.695.764.958.883	0.110
2	SSMS	12.081.959.000	11.845.204.657.000	0.001
3	DSNG	178.164.000.000	11.620.821.000.000	0.015
4	WIIM	27.328.091.481	1.299.521.608.556	0.021
5	SKBM	957.169.058	1.820.383.352.811	0.001
6	RANC	55.464.434.251	952.496.300.846	0.058
7	MIDI	203.070.000.000	4.990.309.000.000	0.041
8	ICBP	5.360.029.000.000	38.709.314.000.000	0.138
9	ROTI	236.518.557.420	4.682.083.844.951	0.051
10	AMRT	1.138.888.000.000	23.992.313.000.000	0.047
11	BISI	306.952.000.000	2.941.056.000.000	0.104
12	AALI	243.629.000.000	26.974.124.000.000	0.009
13	CEKA	215.459.200.242	1.393.079.542.074	0.155
14	LSIP	252.630.000.000	10.225.322.000.000	0.025
15	EPMT	580.814.677.453	8.704.958.834.283	0.067
16	INDF	5.902.729.000.000	96.198.559.000.000	0.061
17	ADES	83.885.000.000	822.375.000.000	0.102
18	SMAR	898.698.000.000	27.787.527.000.000	0.032
19	CPIN	4.595.238.000.000	29.353.041.000.000	0.157
20	GGRM	10.880.704.000.000	78.647.274.000.000	0.138

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Instytut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



21	HMSP	13.721.513.000.000	50.902.806.000.000	0.270
22	MYOR	2.039.404.206.764	19.037.918.806.473	0.107
23	TGKA	428.418.484.105	2.995.872.438.975	0.143
24	JPFA	1.883.857.000.000	25.185.009.000.000	0.075
25	DLTA	317.815.177.000	1.425.983.722.000	0.223
26	UNVR	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	0.358
27	MLBI	1.206.059.000.000	2.896.950.000.000	0.416

### Data Profitabilitas 2020

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total aset	Roa (Profitabilitas)
1	KINO	113.665.219.638	5.255.359.155.031	0.022
2	SSMS	580.854.940.000	12.775.930.059.000	0.045
3	DSNG	478.171.000.000	14.151.383.000.000	0.034
4	WIIM	172.506.562.986	1.614.442.007.528	0.107
5	SKBM	5.415.741.808	1.768.660.546.754	0.003
6	RANC	76.002.689.458	1.319.134.443.995	0.058
7	MIDI	200.273.000.000	5.923.693.000.000	0.034
8	ICBP	7.418.574.000.000	103.588.325.000.000	0.072
9	ROTI	168.610.282.478	4.452.166.671.985	0.038
10	AMRT	1.088.477.000.000	25.970.743.000.000	0.042
11	BISI	275.667.000.000	2.914.979.000.000	0.095

1. Dilarang menjiplak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

tanpa izin IBIKKG.



12	AALI	893.779.000.000	27.781.231.000.000	0.032
13	CEKA	181.812.593.992	1.566.673.828.068	0.116
14	LSIP	695.490.000.000	10.922.788.000.000	0.064
15	EPMT	679.870.547.997	9.211.731.059.218	0.074
16	INDF	8.752.066.000.000	163.136.516.000.000	0.054
17	ADES	135.789.000.000	958.791.000.000	0.142
18	SMAR	1.539.798.000.000	35.026.171.000.000	0.044
19	CPIN	3.845.833.000.000	31.159.291.000.000	0.123
20	GGRM	7.647.729.000.000	78.191.409.000.000	0.098
21	HMSP	8.581.378.000.000	49.674.030.000.000	0.173
22	MYOR	2.098.168.514.645	19.777.500.514.550	0.106
23	TGKA	478.561.152.411	3.361.956.197.960	0.142
24	JPFA	1.221.904.000.000	25.951.760.000.000	0.047
25	DLTA	123.465.762.000	1.225.580.913.000	0.101
26	UNVR	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	0.349
27	MLBI	285.617.000.000	2.907.425.000.000	0.098

**Data Profitabilitas 2021**

No	Kode Perusahaan	Laba Bersih	Total aset	Roa (Profitabilitas)
1	KINO	100.649.538.230	5.346.800.159.052	0.019
2	SSMS	1.526.870.874.000	13.850.610.076.000	0.110
3	DSNG	739.649.000.000	13.712.160.000.000	0.054

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4	WIIM	176.877.010.231	1.891.169.731.202	0.094
5	SKBM	29.707.421.605	1.970.428.120.056	0.015
6	RANC	9.838.767.784	1.512.036.014.160	0.007
7	MIDI	275.221.000.000	6.344.016.000.000	0.043
8	ICBP	7.900.282.000.000	118.066.628.000.000	0.067
9	ROTI	81.340.682.456	4.191.284.422.677	0.067
10	AMRT	1.988.750.000.000	27.493.748.000.000	0.072
11	BISI	380.992.000.000	3.132.202.000.000	0.122
12	AALI	2.067.362.000.000	30.399.906.000.000	0.068
13	CEKA	187.066.990.085	1.697.387.196.209	0.110
14	LSIP	990.445.000.000	11.851.182.000.000	0.084
15	EPMT	846.240.999.497	9.729.919.645.520	0.087
16	INDF	11.203.585.000.000	179.356.193.000.000	0.062
17	ADES	265.758.000.000	1.304.108.000.000	0.204
18	SMAR	2.829.418.000.000	40.345.003.000.000	0.070
19	CPIN	3.619.010.000.000	35.446.051.000.000	0.102
20	GGRM	5.605.321.000.000	89.964.369.000.000	0.062
21	HMSP	7.137.097.000.000	53.090.428.000.000	0.134
22	MYOR	1.211.052.647.953	19.917.653.265.528	0.061
23	TGKA	481.109.483.989	3.403.961.007.490	0.141
24	JPFA	2.130.896.000.000	28.589.656.000.000	0.075
25	DLTA	187.992.998.000	1.308.722.065.000	0.144
26	UNVR	5.758.148.000.000	19.068.532.000.000	0.302

1. Dilarang menjiptakan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





27	MLBI	665.850.000.000	2.922.017.000.000	0.228
----	------	-----------------	-------------------	-------

**Data Leverage 2017**

No	Kode Perusahaan	Total aset	Total utang	DAR (leverage)
1	KINO	3.237.595.219.274	1.182.424.339.165	0.365
2	SSMS	9.623.672.614.000	5.570.625.174.000	0.579
3	DSNG	8.336.065.000.000	5.086.326.000.000	0.610
4	WIIM	1.225.712.093.041	247.620.731.930	0.202
5	SKBM	1.623.027.475.045	599.790.014.646	0.370
6	RANC	804.020.324.861	343.417.617.476	0.427
7	MIDI	4.878.115.000.000	3.955.245.000.000	0.811
8	ICBP	31.619.514.000.000	11.295.184.000.000	0.357
9	ROTI	4.559.573.709.411	1.739.467.993.982	0.381
10	AMRT	21.901.740.000.000	16.651.570.000.000	0.760
11	BISI	2.622.336.000.000	422.226.000.000	0.161
12	AALI	24.935.426.000.000	6.398.988.000.000	0.257
13	CEKA	1.392.636.444.501	489.592.257.434	0.352
14	LSIP	9.744.381.000.000	1.622.216.000.000	0.166
15	EPMT	7.425.800.257.838	2.295.030.839.866	0.309
16	INDF	87.939.488.000.000	41.182.764.000.000	0.468
17	ADES	840.236.000.000	417.225.000.000	0.497
18	SMAR	27.124.101.000.000	15.824.122.000.000	0.583

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



19	CPIN	24.522.593.000.000	8.819.768.000.000	0.360
20	GGRM	66.759.930.000.000	24.572.266.000.000	0.368
21	HMSP	43.141.063.000.000	9.028.078.000.000	0.209
22	MYOR	14.915.849.800.251	7.561.503.434.179	0.507
23	TGKA	2.924.962.977.878	1.847.345.054.940	0.632
24	JPFA	21.088.870.000.000	11.293.242.000.000	0.536
25	DLTA	1.340.842.765.000	196.197.372.000	0.146
26	UNVR	18.906.413.000.000	13.733.025.000.000	0.726
27	MLBI	2.510.078.000.000	1.445.173.000.000	0.576

#### Data Leverage 2018

No	Kode Perusahaan	Total aset	Total utang	DAR (leverage)
1	KINO	3.592.164.205.408	1.405.264.079.012	0.391
2	SSMS	11.296.112.298.000	7.226.929.956.000	0.640
3	DSNG	11.738.892.000.000	8.079.930.000.000	0.688
4	WIIM	1.255.573.914.558	250.337.111.893	0.199
5	SKBM	1.771.365.972.009	730.789.419.438	0.413
6	RANC	904.003.739.438	399.959.714.997	0.442
7	MIDI	4.960.145.000.000	3.879.324.000.000	0.782
8	ICBP	34.367.153.000.000	11.660.003.000.000	0.339
9	ROTI	4.393.810.380.883	1.476.909.260.772	0.336
10	AMRT	22.165.968.000.000	16.148.410.000.000	0.729

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



11	BISI	2.765.010.000.000	455.080.000.000	0.165
12	AALI	26.856.967.000.000	7.382.445.000.000	0.275
13	CEKA	1.168.956.042.706	192.308.466.864	0.165
14	LSIP	10.037.294.000.000	1.705.175.000.000	0.170
15	EPMT	8.322.960.974.230	2.535.106.096.057	0.305
16	INDF	96.537.796.000.000	46.620.996.000.000	0.483
17	ADES	881.275.000.000	661.758.000.000	0.751
18	SMAR	29.310.310.000.000	17.061.105.000.000	0.582
19	CPIN	27.645.118.000.000	8.253.944.000.000	0.299
20	GGRM	69.097.219.000.000	23.963.934.000.000	0.347
21	HMSP	46.602.420.000.000	11.244.167.000.000	0.241
22	MYOR	17.591.706.426.634	9.049.161.944.940	0.514
23	TGKA	3.485.510.411.961	2.237.657.909.077	0.642
24	JPFA	23.038.028.000.000	12.823.219.000.000	0.557
25	DLTA	1.523.517.170.000	239.353.356.000	0.157
26	UNVR	19.522.970.000.000	11.944.837.000.000	0.612
27	MLBI	2.889.501.000.000	1.721.965.000.000	0.596

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### Data Leverage 2019

No	Kode Perusahaan	Total aset	Total utang	DAR (leverage)
1	KINO	4.695.764.958.883	1.992.902.779.331	0.424
2	SSMS	11.845.204.657.000	7.776.637.385.000	0.657
3	DSNG	11.620.821.000.000	7.889.229.000.000	0.679
4	WIIM	1.299.521.608.556	266.351.031.079	0.205
5	SKBM	1.820.383.352.811	784.562.971.811	0.431
6	RANC	952.496.300.846	404.693.066.101	0.425
7	MIDI	4.990.309.000.000	3.769.310.000.000	0.755
8	ICBP	38.709.314.000.000	12.038.210.000.000	0.311
9	ROTI	4.682.083.844.951	1.589.486.465.854	0.339
10	AMRT	23.992.313.000.000	17.108.006.000.000	0.713
11	BISI	2.941.056.000.000	624.470.000.000	0.212
12	AALI	26.974.124.000.000	7.995.597.000.000	0.296
13	CEKA	1.393.079.542.074	261.784.845.240	0.188
14	LSIP	10.225.322.000.000	1.726.822.000.000	0.169
15	EPMT	8.704.958.834.283	2.575.650.387.235	0.296
16	INDF	96.198.559.000.000	41.996.071.000.000	0.437
17	ADES	822.375.000.000	254.438.000.000	0.309
18	SMAR	27.787.527.000.000	16.854.470.000.000	0.607
19	CPIN	29.353.041.000.000	8.281.441.000.000	0.282
20	GGRM	78.647.274.000.000	27.716.516.000.000	0.352

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pihak yang bersangkutan. Untuk lebih jelasnya, silakan kunjungi website kami di [www.kwikkiangie.ac.id](http://www.kwikkiangie.ac.id)

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



21	HMSP	50.902.806.000.000	15.223.076.000.000	0.299
22	MYOR	19.037.918.806.473	9.137.978.611.155	0.480
23	TGKA	2.995.872.438.975	1.603.873.392.263	0.535
24	JPFA	25.185.009.000.000	13.736.841.000.000	0.545
25	DLTA	1.425.983.722.000	212.420.390.000	0.149
26	UNVR	20.649.371.000.000	15.367.509.000.000	0.744
27	MLBI	2.896.950.000.000	1.750.943.000.000	0.604

### Data Leverage 2020

No	Kode Perusahaan	Total aset	Total utang	DAR (leverage)
1	KINO	5.255.359.155.031	2.678.123.608.810	0.510
2	SSMS	12.775.930.059.000	7.905.143.639.000	0.619
3	DSNG	14.151.383.000.000	7.920.634.000.000	0.560
4	WIIM	1.614.442.007.528	428.590.166.019	0.265
5	SKBM	1.768.660.546.754	806.678.887.419	0.456
6	RANC	1.319.134.443.995	774.629.825.055	0.587
7	MIDI	5.923.693.000.000	4.524.990.000.000	0.764
8	ICBP	103.588.325.000.000	53.270.272.000.000	0.514
9	ROTI	4.452.166.671.985	1.224.495.624.254	0.275
10	AMRT	25.970.743.000.000	18.334.415.000.000	0.706
11	BISI	2.914.979.000.000	456.592.000.000	0.157
12	AALI	27.781.231.000.000	8.533.437.000.000	0.307

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruhnya tanpa izin IBI KKG.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar IBI KKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBI KKG.



13	CEKA	1.566.673.828.068	305.958.833.204	0.195
14	LSIP	10.922.788.000.000	1.636.456.000.000	0.150
15	EPMT	9.211.731.059.218	2.652.274.698.711	0.288
16	INDF	163.136.516.000.000	83.998.472.000.000	0.515
17	ADES	958.791.000.000	258.283.000.000	0.269
18	SMAR	35.026.171.000.000	22.502.490.000.000	0.642
19	CPIN	31.159.291.000.000	7.809.608.000.000	0.251
20	GGRM	78.191.409.000.000	19.668.941.000.000	0.252
21	HMSP	49.674.030.000.000	19.432.604.000.000	0.391
22	MYOR	19.777.500.514.550	8.506.032.464.592	0.430
23	TGKA	3.361.956.197.960	1.763.283.969.693	0.524
24	JPFA	25.951.760.000.000	14.539.790.000.000	0.560
25	DLTA	1.225.580.913.000	205.681.950.000	0.168
26	UNVR	20.534.632.000.000	15.597.264.000.000	0.760
27	MLBI	2.907.425.000.000	1.474.019.000.000	0.507

### Data Leverage 2021

No	Kode Perusahaan	Total aset	Total utang	DAR (leverage)
1	KINO	5.346.800.159.052	2.683.168.655.955	0.502
2	SSMS	13.850.610.076.000	7.743.102.311.000	0.559
3	DSNG	13.712.160.000.000	6.686.697.000.000	0.488
4	WIIM	1.891.169.731.202	572.784.572.607	0.303

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5	SKBM	1.970.428.120.056	977.942.627.046	0.496
6	RANC	1.512.036.014.160	1.004.972.007.389	0.665
7	MIDI	6.344.016.000.000	4.727.699.000.000	0.745
8	ICBP	118.066.628.000.000	63.342.765.000.000	0.537
9	ROTI	4.191.284.422.677	1.341.864.891.951	0.320
10	AMRT	27.493.748.000.000	18.503.950.000.000	0.673
11	BISI	3.132.202.000.000	404.157.000.000	0.129
12	AALI	30.399.906.000.000	9.228.733.000.000	0.304
13	CEKA	1.697.387.196.209	310.020.233.374	0.183
14	LSIP	11.851.182.000.000	1.678.676.000.000	0.142
15	EPMT	9.729.919.645.520	2.882.998.501.598	0.296
16	INDF	179.356.193.000.000	92.724.082.000.000	0.517
17	ADES	1.304.108.000.000	324.291.000.000	0.249
18	SMAR	40.345.003.000.000	25.927.174.000.000	0.643
19	CPIN	35.446.051.000.000	10.296.052.000.000	0.290
20	GGRM	89.964.369.000.000	30.676.095.000.000	0.341
21	HMSP	53.090.428.000.000	23.899.022.000.000	0.450
22	MYOR	19.917.653.265.528	8.557.621.869.393	0.430
23	TGKA	3.403.961.007.490	1.643.370.252.313	0.483
24	JPFA	28.589.656.000.000	15.486.946.000.000	0.542
25	DLTA	1.308.722.065.000	298.548.048.000	0.228
26	UNVR	19.068.532.000.000	14.747.263.000.000	0.773
27	MLBI	2.922.017.000.000	1.822.860.000.000	0.624

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menuliskan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.